

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP *RETURN*  
SAHAM PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI  
JAKARTA *ISLAMIC INDEX***

**SKRIPSI**



Oleh

**DICKY ARDAVA RERIVAN  
NIM : 18520011**

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2022**

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP *RETURN*  
SAHAM PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI  
JAKARTA *ISLAMIC INDEX***

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

**DICKY ARDAVA RERIVAN**

**NIM : 18520011**

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG**

**2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP *RETURN*  
SAHAM PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI  
JAKARTA *ISLAMIC INDEX***

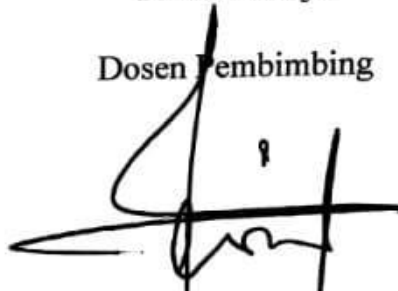
**SKRIPSI**

Oleh

**DICKY ARDAVA RERIVAN**  
**NIM : 18520011**

Telah disetujui

Dosen Pembimbing



**Hj. Meldona., SE., MM., Ak., CA.**  
**NIP 197707022006042001**

Mengetahui

Ketua Jurusan,



**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D**  
**NIP 197606172008012020**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP RETURN  
SAHAM PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI  
JAKARTA ISLAMIC INDEX**

**SKRIPSI**

Oleh

**DICKY ARDAVA RERIVAN  
NIM : 18520011**

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Dan Dinyatakan Sebagai Salah  
Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Pada 27 Juni 2022

**Susunan Dewan Penguji**

1. Ketua Penguji  
Nawirah, M.S.A., Ak. CA  
NIP. 19860105 20180201 2 185
2. Dosen Pembimbing  
Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA  
NIP. 197707022006042001
3. Penguji Utama  
Yuliati, M.S.A  
NIP. 19730703 20180201 2 184

**Tanda Tangan**

()  
()  
()

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan



Yuniarti Hidayah Syahso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D  
NIP 197603192008012020

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dicky Ardava Rerivan

NIM : 18520011

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: **DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI JAKARTA ISLAMIC INDEX** adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang 2022

Hormat Saya,



Dicky Ardava Rerivan

NIM 18520011

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini saya persembahkan untuk :*

*Kedua orang tua saya Alm. Bapak Kusen Rifa'i dan Ibu Anik Nurhidayati  
tercinta, yang senantiasa mencurahkan doa, motivasi, dukungan, kasih dan  
sayangnya*

*Kakak saya Alm. Olivia Fransiska Rivan tercinta, yang selalu mendukung dan  
memotivasi saya saat kuliah*

*Adik saya Zaviyar, yang selalu menghibur sekaligus mengganggu saya saat  
mengerjakan skripsi ini*

## **HALAMAN MOTTO**

*“Don’t seek for everything to happen as you wish it would, but rather wish that everything happens as it actually will. Then your life will flow well.”*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap *Return* Saham Perusahaan Industri Dasar dan Kimia di Jakarta *Islamic Index*”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA. Selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.El., selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., M.Res., Ph.D selaku ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA selaku Dosen Wali sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar memberikan dukungan, motivasi, waktu, bantuan, saran dan arahan selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Ibu Dosen serta staf pengajar pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim.
6. Kedua orang tua saya Bapak Kusen Rifa'i dan Ibu Anik Nurhidayati yang senantiasa mencurahkan doa, kasih sayang, dan cintanya
7. Teman-teman Jurusan Akuntansi angkatan 2018 selaku teman seperjuangan dan selalu memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.



8. Seluruh pihak yang selalu memberikan dukungan dan motivasi yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Aamiin ya Robbal „alamin....

Malang, 2022



Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	10
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	10
2.2 Kajian Teori.....	15
2.2.1 Pasar Modal .....	15
2.2.2 Saham dan <i>Return Saham</i> .....	19
2.2.3 Pasar Modal Dalam Pandangan Islam .....	21
2.2.4 Jakarta <i>Islamic Index</i> (JII).....	24
2.2.5 Pandemi Covid-19 .....	26

2.3 Kerangka Konseptual .....	28
2.4 Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	31
3.2 Lokasi Penelitian .....	31
3.3 Populasi dan Sampel .....	31
3.4 Teknik Pengambilan Data .....	32
3.5 Data dan Jenis Data .....	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.7 Definisi Operasional Variabel .....	34
3.7.1 Variabel Dependen .....	35
3.7.2 Variabel Independen .....	35
3.8 Analisis Data .....	36
3.8.1 Statistik Deskriptif .....	36
3.8.2 Regresi Data Panel.....	36
3.8.3 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel .....	38
3.8.4 Uji Hipotesis .....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	41
4.1.2 Gambaran Umum Sampel Penelitian.....	41
4.1.3 Analisis Statistik Deskriptif.....	44
4.1.4 Pemilihan Model Regresi.....	45
4.1.5 Pemilihan Model Regresi.....	49
4.1.6 Evaluasi Regresi .....	54

4.1.6.1 Model Persamaan Regresi Data Panel .....	54
4.1.6.2 Uji Simulasi Simultan .....	55
4.1.6.3 Koefisien Determinasi ( <i>R-Squared</i> ).....	55
4.1.6.4 Uji Signifikansi Variabel Independen (uji t).....	56
4.2 Pembahasan .....	57
4.2.1 Pengaruh Kasus terkonfirmasi dan Kasus Kematian Covid-19 Terhadap <i>Return Saham Secara Parsial</i> .....	57
4.2.2 Analisis pengaruh Variabel Data Terkonfirmasi dan Data kematian Covid-19 Terhadap <i>Return Saham Perusahaan Industri Dasar dan Kimia</i> <i>Secara Simultan</i> .....	62
BAB V PENUTUP.....	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran .....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	67

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 2. 2 Prosedur Seleksi Saham di Jakarta <i>Islamic Index</i> .....	25
Tabel 3. 1 Teknik Pengumpulan Sampel Penelitian .....	32
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Yang Terpilih.....	33
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Tabel .....	34
Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif .....	44
Tabel 4. 2 <i>Common Effect Model</i> .....	46
Tabel 4. 3 <i>Fixed Effect Model</i> .....	47
Tabel 4. 4 <i>Random Effect Model</i> .....	48
Tabel 4. 5 Chow Test.....	50
Tabel 4. 6 Uji Hausman .....	52
Tabel 4. 7 Uji <i>Langrange Multiplier</i> .....	53
Tabel 4. 8 Uji Simulasi Simultan.....	55
Tabel 4. 9 Hasil Koefisien Determinasi Berdasarkan Estimasi <i>Random Effect</i> .....	56
Tabel 4. 10 Hasil Uji t Berdasarkan Estimasi <i>Random Effect</i> .....	56
Tabel 4. 11 Hasil Koefisien Berdasarkan Estimasi <i>Random Effect</i> .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Sebaran Covid-19.....	1
Gambar 1. 2 Ranking Dunia Kasus Covid-19.....	3
Gambar 1. 3 Perbandingan harga saham.....	7
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	28

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Hasil Perhitungan *Return Saham*

Lampiran 2 Hasil Perhitungan Kasus Terkonfirmasi Covid-19

Lampiran 3 Hasil Perhitungan Kasus Terkonfirmasi Covid-19

Lampiran 4 Data Variabel

Lampiran 5 Uji Statistik

Lampiran 6 Biodata Peneliti

Lampiran 7 Bukti Konsultasi

## ABSTRAK

Dicky Ardava Rerivan. 2022, SKRIPSI. Judul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap *Return* Saham Perusahaan Industri Dasar dan Kimia di Jakarta *Islamic Index*”  
Pembimbing : Hj. Meldona., SE., MM., Ak., CA.,  
Kata Kunci : Covid-19, *Return* Saham

---

Pandemi Covid-19 merupakan sebuah wabah penyakit menular yang berbahaya dan menimbulkan dampak yang sangat buruk ke berbagai sektor. Tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan saja, sektor ekonomi juga ikut terdampak akibat adanya pandemi ini, tidak terkecuali dengan pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh dari pandemi Covid-19 pada *return* saham perusahaan industri dasar dan kimia pada periode bulan Maret 2020 - Desember 2021.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* tahun 2020-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 6 sampel dan diperoleh data observasi sebanyak 132 data. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi data panel untuk melihat pengaruh Covid-19 terhadap *return* saham.

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji simultan membuktikan bahwa variabel data konfirmasi dan kematian Covid-19 secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai *probability* 0.022. Uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa kedua variabel hanya dapat menjelaskan 5,7%,. Dalam uji T variabel data terkonfirmasi Covid-19 berpengaruh positif dengan koefisien 0.060% dan tidak signifikan dengan nilai *probability* 0.0899, serta variabel data kematian Covid-19 berpengaruh negatif dengan koefisien -0.0085% dan tidak signifikan dengan nilai *probability* 0.8130.



## ABSTRAK

*Dicky Ardava Rerivan. 2022, THESIS. Title "The Impact of the Covid-19 Pandemic on Stock Returns of Basic and Chemical Industry Companies in the Jakarta Islamic Index".*

*Supervisor : Hj. Meldona., SE., MM., Ak., CA.,*

*Keywords : Covid-19, Stock Return.*

---

*The Covid-19 pandemic is an outbreak of a dangerous infectious disease and has a very bad impact on various sectors. Not only has an impact on the health sector, the economic sector has also been affected by the pandemic, and the capital market is no exception. This study aims to determine whether there is an effect of the Covid-19 pandemic on stock returns of basic and chemical industrial companies in the period March 2020 - December 2021*

*This type of research is quantitative research with a descriptive approach. The population of this study are companies listed on the Jakarta Islamic Index in 2020-2021. The sampling technique used purposive sampling technique so that 6 samples were obtained and 132 observation data were obtained. The research method used is panel data regression analysis to see the effect of Covid-19 on stock returns.*

*The results of hypothesis testing using a simultaneous test prove that the confirmation data and Covid-19 mortality variables simultaneously affect stock returns with a probability value of 0.022. The coefficient of determination test shows that the two variables can only explain 5.7%. In the T test, the confirmed Covid-19 data variable has a positive effect with a coefficient of 0.060% and is not significant with a probability value of 0.0899, and the Covid-19 death data variable has a negative effect with a coefficient of -0.0085% and is not significant with a probability value of 0.8130.*

## ملخص البحث

ديكي أردافا ريريفان. 2022 ، أطروحة. عنوان "تأثير جائحة كوفيد-19 على عوائد الأسهم لشركات الصناعات الأساسية والكماوية في مؤشر جاكارتا الإسلامي

المشرف: Hj. Meldona. ،SE. ،MM. ،Ak. ،CA

الكلمات الرئيسية: كوفيد 19 ، عودة المخزون

إن جائحة كوفيد 19 هو تفشي لمرض معدي خطير وله تأثير سيئ للغاية على مختلف القطاعات. لا يقتصر تأثيره على قطاع الصحة فحسب ، بل يتأثر القطاع الاقتصادي أيضًا بالوباء ، وسوق رأس المال ليس على عوائد الأسهم COVID-19 استثناءً. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد ما إذا كان هناك تأثير لوباء لشركات الصناعات الأساسية والكيميائية في الفترة من مارس 2020 إلى ديسمبر 2021

هذا النوع من البحث هو بحث كمي مع نهج وصفي. مجتمع هذه الدراسة هم شركات مدرجة في مؤشر جاكارتا الإسلامي في 2021-2020. استخدمت تقنية أخذ العينات أسلوب أخذ العينات هادفة بحيث تم الحصول على 6 عينات و 132 معطيات الملاحظة. طريقة البحث المستخدمة هي تحليل انحدار بيانات على عوائد المخزون Covid-19 اللوحة لمعرفة تأثير

Covid-19 تثبت نتائج اختبار الفرضية باستخدام اختبار متزامن أن بيانات التأكيد ومتغيرات الوفيات تؤثر في وقت واحد على عوائد المخزون بقيمة احتمالية تبلغ 0.022. يوضح معامل التحديد أن المتغيرين لا المؤكدة تأثير إيجابي بمعامل Covid-19 يكون لمتغير بيانات ، T يمكن أن يفسر سوى 5.7٪. في اختبار له تأثير سلبي بمعامل Covid-19 وليس مهمًا بقيمة احتمالية تبلغ 0.0899 ، ومتغير بيانات الوفاة 0.060٪. وليست معنوية بقيمة احتمالية 0.8130 / 0.0085 -

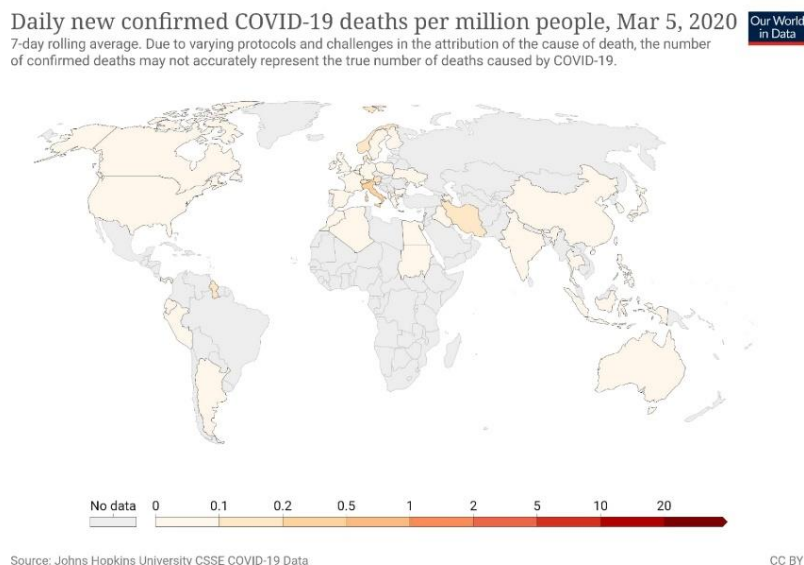
# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Akhir tahun 2019, tepatnya bulan Desember dunia dikejutkan dengan munculnya kasus *pneumonia* misterius yang pertama kali dilaporkan di Wuhan, China. Dengan rentang waktu yang begitu singkat yakni pada tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019, penyakit tersebut telah menjangkit 5 pasien lain yang selanjutnya dirawat dengan *Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS)* (Ren dkk., 2020). Tidak sampai satu bulan, terhitung sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 penyakit ini telah menyebar dengan cepat di berbagai provinsi yang ada di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan (Huang C dkk., 2019). Dengan penyebaran yang cepat ini, pihak berwenang Tiongkok meluncurkan langkah-langkah penahanan dengan karantina ekstrem, termasuk menutup kota-kota besar, perbatasan, dan menahan orang di rumah mereka untuk membatasi penyebaran Covid-19 (Yang dkk., 2020).

Gambar 1. 1 Peta Sebaran Covid-19

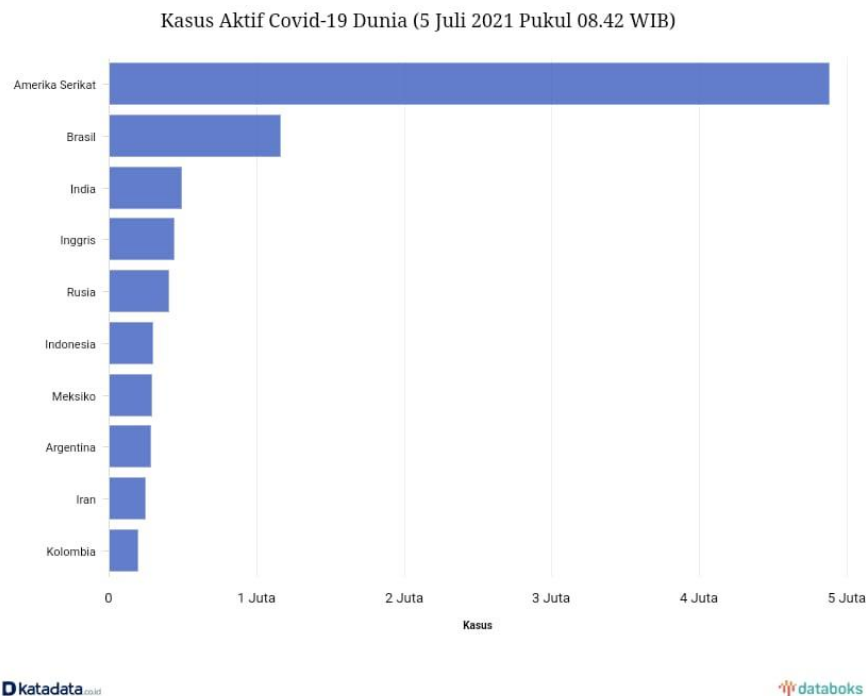


Sumber : Our World In Data, 2021.

Berdasarkan gambar 1.1, pada tanggal 5 Maret 2020 virus ini sudah menyebar hampir ke sebagian besar negara di dunia. Awalnya, penyakit ini dinamakan sementara sebagai *2019 novel coronavirus* (2019-nCov) dan selanjutnya *world health organization* (WHO) resmi mengumumkan nama baru dari penyakit ini, yaitu *Coronavirus Disease* atau yang dikenal dengan Covid-19. Virus mematikan ini dapat menular dari manusia ke manusia dan telah menyebar luas di China serta lebih dari 190 negara dan teritori lainnya (WHO, 2019). Oleh karena itu, *World Health Organization* (WHO) mengumumkan secara resmi pada 12 Maret 2020 bahwa Covid-19 sudah menjadi pandemi di seluruh dunia.

Kasus Covid-19 pertama kali ditemukan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus, dan belum ada satu tahun kasus sudah meningkat dengan cepat, hal ini dibuktikan dengan data per Januari 2021 menunjukkan peningkatan pesat yaitu sebanyak 175.095 kasus aktif dan 7.860 kasus meninggal dunia. Presiden Joko Widodo dalam mengatasi wabah Covid-19 melakukan kebijakan *lockdown* dengan memodifikasinya menjadi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diberlakukan per wilayah berdasarkan tingkat keparahan wabah yang penilaiannya ditentukan oleh pemerintah pusat melalui Kementerian Kesehatan. Aturan PSBB ini tertuang dalam PP Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar. Meskipun sudah diperlakukan sistem PSBB, Penularan yang cepat menyebabkan banyaknya kasus warga yang sudah terpapar virus ini dan membebani sistem kapasitas keperawatan medis dirumah sakit, pernyataan tersebut dibuktikan dengan data Satgas Covid RI yang menunjukkan peningkatan pesat pada bulan Januari 2021 sebanyak 175.095 kasus aktif dan 7.860 kasus meninggal dunia. Pembebanan kapasitas keperawatan medis ini mengakibatkan jumlah kasus kematian yang meningkat pesat seperti yang sudah terjadi di beberapa negara (Hamid, 2020).

Gambar 1. 2 Ranking Dunia Kasus Covid-19



Sumber : Databoks, 2021.

Berdasarkan data diatas pada tanggal 5 juli 2021, Indonesia telah menduduki peringkat 6 dunia dengan total kasus aktif 295.228 atau sekitar 12,29% dari jumlah keseluruhan yakni 2.284.084 kasus Covid-19 yang pernah terjadi di Indonesia. Ledakan kasus yang begitu tinggi menyebabkan oksigen menjadi langka dan dalam satu hari saja kebutuhan oksigen mencapai hampir 800 ton hanya untuk keperluan medis.

Munculnya wabah Covid-19 ini tidak hanya berdampak pada kesehatan saja, tetapi juga telah memukul berbagai bidang ekonomi, salah satunya pasar modal. Menurut Igwe (2020) ekonomi dunia menghadapi resesi ekonomi terburuk yang pernah ada akibat meluasnya wabah Covid-19. Perlu dicatat bahwa guncangan penyakit menular dapat meningkatkan *volatilitas* di pasar modal yang dapat mempengaruhi sistem keuangan dan ekonomi negara manapun secara negatif ( Igwe, 2020). Dari perspektif investasi, saham yang merupakan bagian dari pasar modal dikejutkan dengan kekhawatiran eskalasi tajam dari krisis Covid-19. Kekhawatiran ini mendorong sebuah sinyal bagi pemegang saham atau

investor untuk segera bereaksi dengan sikap pesimis dan kemudian menarik kepemilikan saham mereka dari pasar, yang mengakibatkan penurunan tajam pada harga saham. Misalnya, saham global kehilangan nilai pasar hampir USD 6 triliun hanya dalam satu minggu pada tanggal 24 hingga 28 februari 2020. Berdasarkan Indeks S&P Dow Jones, untuk periode yang sama S&P 500 AS kehilangan sekitar USD 5 triliun karena investor yang khawatir akan resesi akibat Covid-19 (Ozili dan Arun, 2020).

Saham di Indonesia juga terkena dampak dari adanya pandemi ini, hal ini dibuktikan dengan adanya penurunan di Indeks Harga Saham Gabungan atau IHSG akibat wabah Covid-19. Dalam berita yang dikutip dari [mediaindonesia.com](http://mediaindonesia.com) 28 April 2020 (Nurhidayat, 2020), Inarno Djajadi selaku Direktur Utama BEI mengungkapkan bahwa telah terjadi penurunan dalam IHSG sebesar 26,43% menjadi 4.635 dengan diikuti penurunan kapitalisasi pasar 26,35% menjadi 6.300 triliun, selain itu transaksi harian juga ikut menurun 1,49% menjadi 462 ribu kali. Inarno juga menambahkan penurunan perdagangan di bursa juga terdapat pada bulan Maret 2020, saat pemerintah mengumumkan terkait dua orang yang positif covid-19 di Indonesia. Dari beberapa penelitian juga menggambarkan tentang bagaimana pasar saham menanggapi pandemi covid-19. Hal tersebut telah menyebabkan ketidakpastian mengenai seberapa mematikan virus covid-19, kapan kita mendapatkan vaksin, apa dampak dari kebijakan pemerintah, dan bagaimana orang akan merespons (Wagner, 2020) serta reaksi negatif dari para investor di pasar modal yang berimbas kepada harga saham dan volume transaksi perdagangan saham. Peningkatan atau penurunan harga saham berbanding lurus dengan peningkatan atau penurunan permintaan jasa yang nantinya juga akan berdampak pada peningkatan atau penurunan *return* saham. *Return* dapat diartikan sebagai imbalan yang diperoleh dari investasi (Seto dan Septianti, 2019). Dalam undang-undang No.8 tahun 1995 berkaitan dengan pasar modal juga dijelaskan bahwa informasi dan fakta penting yang relevan mengenai sebuah peristiwa atau kejadian dapat mempengaruhi harga saham dan keputusan pemodal atau calon pemodal di bursa efek dan menurut Zach (2003) peristiwa besar dapat secara signifikan mempengaruhi pengembalian pasar saham.

Peristiwa tersebut terjadi karena ada keterkaitan dengan sebuah teori yang disebut *signalling theory*. Menurut Brigham (2010) *signalling theory* adalah suatu tindakan yang dilakukan suatu manajemen perusahaan dalam memberikan sinyal kepada investor tentang bagaimana memandang prospek perusahaan. Pemberian sinyal yang baik dapat berpengaruh terhadap kualitas pengambilan keputusan yang dilakukan investor. Tujuan seorang investor sendiri dalam melakukan kegiatan investasi di pasar saham adalah untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang (Tandelilin, 2010), keuntungan tersebut berupa *return* sekaligus kepemilikan perusahaan. *Return* dapat berupa *dividen* atau *capital gain*. Sebelum melakukan investasi, seorang investor akan menganalisa sebuah perusahaan dan kemudian memperhitungkan pengembalian saham yang akan dikoleksinya. Laporan keuangan tentu menjadi salah satu kunci investor untuk melakukan analisa kinerja perusahaan. Jika laba sebuah perusahaan meningkat maka hal tersebut akan menarik minat investor untuk melakukan pembelian saham di perusahaan tersebut yang secara otomatis akan menyebabkan peningkatan permintaan saham. Sebaliknya, jika laba sebuah perusahaan menurun bahkan sampai mengalami kerugian maka harga saham akan cenderung menurun (Oktavia, 2018).

Menurut survey dari Kemendagri RI tahun 2021 jumlah penduduk di Indonesia sebesar 273,23 juta jiwa dan dari jumlah itu 86,88% atau sebanyak 236,53 juta jiwa merupakan penduduk yang menganut agama Islam. Karena kebanyakan penduduknya mayoritas beragama islam, maka investor-investor tersebut diwajibkan agar membeli saham yang sesuai dengan prinsip syariah islam. DSNMUI No.40/DSN-MUI/2003 menyatakan bahwa jual beli saham itu diperbolehkan, namun ada juga yang dilarang jika melakukan hal-hal yang bertentangan seperti perjudian, riba, dan margin (Choirunnisak, 2019). Saat ini sudah terdapat 3 indeks saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau BEI, yaitu Jakarta *Islamic Index* (JII), Saham Syariah Indonesia (ISSI), dan Jakarta *Islamic Index 70* (JII70 Index) (BEI,2021). Ketika pandemi covid mulai masuk di Indonesia dan ekonomi sedang anjlok saham syariah tetap bisa bertahan dikarenakan saham syariah mempunyai kekuatan transaksi yang menyebabkan

kondisinya cenderung stabil dan instrumen syariah lebih *less volatile*. Dalam konferensi yang diadakan secara virtual pada Oktober 2020, Hasan selaku direktur pengembangan BEI menyatakan bahwa saham yang berbasis syariah jauh lebih baik dalam menghadapi krisis dan terjadinya resesi ekonomi, hal ini dapat dilihat dari kinerja pasar saham syariah secara *year to date* tercatat -16,33 persen, sementara saham konvensional sebesar -20,60 persen, selain itu kapitalisasi pasar saham syariah lebih unggul dengan saham konvensional dengan perolehan secara *year to date* tercatat -22,39 persen dari saham syariah sedangkan konvensional -23,55 persen.

Penelitian ini berusaha membuktikan bagaimana dampak yang diakibatkan pandemi Covid-19 terhadap *return* saham. Menurut Wastam Wahyu Hidayat (2019) *return* saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor informasi dari luar sektor ekonomi yang dapat mengguncang kestabilan suatu negara. Dalam undang-undang No.8 tahun 1995 juga telah disebutkan bahwa sebuah informasi dan fakta penting yang relevan mengenai sebuah peristiwa dapat mempengaruhi harga saham dan keputusan pemodal di bursa efek. Oleh karena itu peneliti tertarik menggunakan data kasus terkonfirmasi dan data kematian akibat Covid-19 sebagai variabel independen. Penelitian sejenis juga sudah pernah dilakukan, Abdullah M. Al-Awadhi dkk (2020) melakukan penelitian dengan variabel independen kasus terkonfirmasi positif Covid-19 dan kasus kematian Covid-19 (X) terhadap *return* saham sebagai variabel dependen (Y), yang hasilnya menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, artinya hipotesis diterima. Sedangkan hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Cuong Thanh Nguyen dkk (2021) dan Lee A. Smales (2020) yang menunjukkan bahwa data kasus terkonfirmasi Covid-19 dan data kasus kematian Covid-19 (X) berhubungan negatif dengan *return* saham (Y). Berdasarkan pemaparan tersebut bisa dilihat terdapat perbedaan hasil penelitian yang dapat terjadi karena pengaruh dari berbagai faktor seperti objek penelitian, lingkungan, sampel, dan lain-lain. Oleh karena itu diperlukan adanya penelitian lebih lanjut agar dapat memberikan penerangan mengenai hubungan kasual antara variabel-variabel yang telah disebutkan.



Penelitian ini berfokus pada objek perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index*. Menurut Kementerian Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil (IKFT), Muhammad Khayam (2020) mengatakan bahwa industri kimia masuk dalam *top three* kontributor besar terhadap kinerja sektor industri pengolahan nonmigas, hal ini tentu menjadikan sektor ini berperan penting pada pertumbuhan manufaktur nasional. Perusahaan sektor industri dasar dan kimia merupakan salah satu dari banyaknya sektor perusahaan yang terkena dampak pandemi Covid-19, hal ini dibuktikan dengan adanya data dari IDX yang menunjukkan bahwa sepanjang triwulan satu dan dua tahun 2020 perusahaan sektor industri dasar dan kimia mengalami penurunan yang tajam, yakni sebesar 43,53 persen *year to date*. Namun secara mengejutkan harga-harga saham perusahaan industri dasar dan kimia dengan cepat melakukan pemulihan, sebagai contoh perusahaan PT. Semen Indonesia Tbk dengan kode SMGR, pada bulan Januari 2020 harga SMGR adalah Rp 11.950 per lembar saham dan pada saat Covid-19 masuk di Indonesia pada bulan Maret harga saham ini turun hampir 40% yaitu dikisaran harga Rp 7.625 per lembar saham, selanjutnya harga SMGR melakukan *rebound* dengan waktu yang lumayan singkat yaitu pada bulan Desember 2020 dengan harga hampir sama dengan sebelum adanya pandemi Covid-19 yaitu sebesar Rp 11.850 per lembar saham.

Gambar 1. 3 Perbandingan harga saham



Sumber : Yahoofinance.com,2021

Gambar 1.3 adalah gambar dimana peneliti akan mengambil sampel lain dengan membandingkan perusahaan disektor yang berbeda, perusahaan pertama adalah perusahaan dengan sektor indsutri dasar dan kimia dengan kode TPIA, yang kedua menggunakan saham perbankan dengan kode BBNI, yang terakhir menggunakan saham sektor transportasi dengan kode WEHA. Dapat dilihat bahwa PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk dengan kode TPIA, Harga saham perusahaan ini sebelum adanya Covid-19 yaitu dikisaran Rp 8.775 per lembar saham dan setelah adanya Covid-19 harga saham ini anjlok 40% diharga Rp 5.250, selanjutnya perusahaan dengan kode TPIA melakukan *rebound* pada bulan Januari 2021, bahkan berhasil melampaui harga sebelum adanya Covid-19 di Indonesia yaitu dengan harga Rp 10.175 per lembar saham. Berbeda dengan kedua saham disektor perbankan dan transportasi yang melakukan perbalikan harga dengan lambat, bahkan sampai akhir tahun 2020 harga saham tersebut masih *minus*. Pembalikan harga saham yang begitu cepat tidak hanya terjadi pada kedua perusahaan TPIA dan SMGR saja, namun juga terjadi pada perusahaan dengan sektor sama yang terdaftar di JII.

Penelitian ini akan menggunakan periode pengamatan saat awal Covid-19 masuk di Indonesia pada bulan Maret 2020 hingga bulan Desember 2021, karena menurut Al-Awadhi dkk (2020) puncak peristiwa Covid-19 bukan saat awal virus itu masuk dalam sebuah negara dan berlangsung beberapa hari saja, melainkan bisa berbulan-bulan, maka dari itu peneliti akan menggunakan periode pengamatan saat awal Covid-19 masuk di Indonesia pada bulan Maret tahun 2020 hingga Desember tahun 2021.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap *Return* Saham Perusahaan Industri Dasar dan Kimia di Jakarta Islamic Index**”

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pertumbuhan bulanan kasus terkonfirmasi positif covid-19 berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan industri dasar dan kimia di Jakarta *Islamic Index* ?
2. Apakah pertumbuhan bulanan total kasus kematian covid-19 berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan industri dasar dan kimia di Jakarta *Islamic Index* ?
3. Apakah data terkonfirmasi dan data kematian Covid-19 secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan industri dasar dan kimia di Jakarta *Islamic Index* ?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dampak dari pandemi covid-19 berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* pada periode bulan Maret 2020 hingga Desember 2021. Sebagaimana diuraikan diatas, pembahasan serta pendalaman isu-isu tersebut diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis, sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media untuk memberi masukan dan referensi mengenai dampak dari wabah penyakit menular yang mematikan terhadap pasar saham.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan agar dapat berhati-hati dalam berinvestasi di pasar saham ketika terjadi wabah penyakit menular yang mematikan dalam suatu negara,

**BAB II**  
**KAJIAN PUSTAKA**

**2.1 Hasil Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang berhubungan tentang dampak Covid-19 terhadap *return* saham sudah pernah dilakukan di luar negeri, antara lain di Ghana, Cina, dan Vietnam. Peneliti ingin mengkaji kembali penelitian tersebut dengan menggunakan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Berikut beberapa penelitian tentang dampak Covid-19 terhadap *return* saham, yaitu :

**Tabel 2. 1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Peneliti dan Tahun Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Metode/Analisis Data</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1.	The impact of COVID-19 on stock <i>returns</i> of listed firms on the stock market: Ghana's experience	Kenneth Ofori-Boateng, Williams Ohemeng, Elvis Kwame Agyapong and Ben Justice Bribinti. (2021)	Independen (X): - Kasus Covid-19  Dependen (Y) : - <i>Return</i> Saham	Kuantitatif, regresi data panel	Penelitian ini mengungkapkan bahwa ada tingkat kasus yang terjadi berbanding terbalik dengan <i>return</i> saham, artinya ketika tingkat kasus naik maka <i>return</i> saham akan menunjukkan penurunan dan hasil yang tidak pasti dari saham yang diteliti memiliki peluang bertahan sebesar 96% sejauh wabah terus ada.

No	Judul	Peneliti dan Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
2.	Stock market <i>returns</i> and liquidity during the COVID-19 outbreak: evidence from the financial services sector in Vietnam.	Cuong Thanh Nguyen, Phan Thanh Hai, Huyen Khanh Nguyen (2021)	Independen (X): - Data kasus aktif Covid-19 - Data Kematian Covid-19  Dependens (Y) : - <i>Return</i> Saham  - Likuiditas perusahaan	Kuantitatif dengan regresi data panel	- Tingkat kasus terkonfirmasi harian di Vietnam tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham  - Tingkat kematian akibat Covid-19 tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan perbankan di Vietnam  - Tingkat kasus terkonfirmasi harian Covid-19 di Vietnam berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas perusahaan  - Tingkat kematian akibat Covid-19 berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap likuiditas perusahaan
3.	The impact of the COVID-19 lockdown on stock market performance: evidence from Vietnam	Dao Le Trang Anh, Christopher Gan.(2021)	Independen (X): - Data kasus aktif Covid-19  Dependens (Y) : - <i>Return</i> Saham	Kuantitatif dengan regresi data panel	Peningkatan harian dalam jumlah kasus terkonfirmasi COVID-19 di Vietnam (CASE) secara signifikan berhubungan negatif dengan pengembalian saham pada HATC dan HOSE

No	Judul	Peneliti dan Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
4.	Impact of COVID-19 pandemic on stock markets: Conventional vs. Islamic indices using wavelet-based multi timescales analysis	Md. Bokhtiar Hasan, Masnun Mahi, M. Kabir Hassan, Abul Bashar Bhuiyan (2021)	Independen (X): - Data kasus kematian Covid-19  Dependen (Y) : - <i>Return</i> Saham Syariah - <i>Return</i> Saham Konvensional	Kuantitatif, Transformasi wavelet kontinu (CWT)	Penelitian ini memberikan bukti menggunakan dua pasang indeks saham konvensional dan syariah global (yaitu, DJGI-DJIMI dan FAWI-FAWSI) dengan data harian dari 21 Januari hingga 27 November 2020. Temuannya menunjukkan bahwa kedua pasar saham mulai menunjukkan lebih banyak volatilitas sejak awal Maret ketika COVID-19 dinyatakan sebagai pandemi global. Temuan lebih lanjut menunjukkan bahwa pasar saham Islam dan konvensional sangat terkait dan cenderung sangat bergerak bersama selama periode sampel peneliti. Karena itu, Pasar saham syariah tidak memberikan manfaat lindung nilai atau safe haven bagi investor.

No	Judul	Peneliti dan Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
5.	Death and contagious infectious diseases: Impact of the COVID-19 virus on stock market <i>returns</i>	Abdullah M. Al-Awadhi , Khaled Alsaifi, Ahmad Al-Awadhi, Salah Alhammadi (2020)	Variabel Independen (X) : - Data kasus aktif Covid-19 - Data Kematian Covid-19  Dependen (Y) : - <i>Return Saham</i>	Kuantitatif dengan regresi data panel	Tingkat kasus terkonfirmasi dan kematian berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>return</i> saham
6.	Investor attention and the response of US stock market sectors to the COVID-19 crisis	Lee A. Smales (2020)	Independen (X): - Kasus Covid-19  Dependen (Y) : - <i>Return Saham</i>	Kuantitatif, Regresi Panel Data	Secara statistik peningkatan jumlah kasus terkonfirmasi dan kematian tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>return</i> saham

Sumber : Data diolah peneliti (2021)

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang ada di tabel 2.1, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Dari penelitian terdahulu yang ada di tabel tersebut terdapat persamaan dengan penelitian sekarang yaitu mengenai variabel yang akan digunakan. Variabel tersebut adalah variabel independen kasus terkonfirmasi Covid-19 dan variabel dependennya adalah *return* saham. Tujuan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan juga mempunyai kesamaan, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel kasus Covid-19 terhadap *return* saham. Selain persamaan tersebut, terdapat persamaan hasil pula antara penelitian terdahulu satu sama lain, diantaranya yaitu hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdullah M. dkk (2020), Kenneth Ofori dkk (2021), dan Dao le Trang Anh dkk (2021) yang menunjukkan hasil bahwa variabel kasus terkonfirmasi dan data kematian Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian terdahulu yang ada di tabel 2.1 juga terdapat perbedaan antara satu dengan yang lainnya. Perbedaan tersebut terdapat pada lokasi, objek, dan rentang waktu penelitian. Dalam penelitian terdahulu bertempat pada lokasi yang berbeda-beda, antara lain Abdullah M. dkk (2020) yang melakukan penelitian di China, Chuong Thanh Nguyen dkk (2021) yang melakukan penelitian di Vietnam, dan Kenneth Ofori dkk (2021) yang melakukan penelitian di Ghana dan Lee A. Smales (2020) yang melakukan penelitian di saham US. Selain perbedaan tersebut, terdapat pula perbedaan hasil antara penelitian terdahulu dengan penelitian terdahulu lainnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Abdullah M. dkk (2020) memiliki perbedaan hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Cuong Thanh Nguyen dkk (2021) dan Lee A. Smales (2020). Cuong Thanh Nguyen dkk (2021) dan Lee A. Smales (2020) menyimpulkan hasil bahwa kasus kematian dan terkonfirmasi Covid-19 tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, hal ini tentu berbeda dengan hasil penelitian Abdullah M. dkk (2020) yang menunjukkan kedua variabel ini berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan perbedaan penelitian diatas, maka penelitian ini akan meneliti lebih lanjut tentang adanya pengaruh kasus terkonfirmasi dengan kasus kematian Covid-19 terhadap *return* saham. Penelitian saat ini berlokasi tepat di Indonesia, dimana belum ada penelitian sejenis yang dilakukan di Indonesia dan memilih objek penelitian perusahaan industri dasar dan kimia, serta memiliki rentang waktu yang tentunya lebih lama dari pada penelitian sebelumnya yaitu bulan Maret 2020 hingga Desember 2021.



## **2.2 Kajian Teori**

### **2.2.1 Pasar Modal**

#### **a) Pengertian Pasar Modal**

Menurut Wastam Wahyu Hidayat (2019) Pasar modal (capital market) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal adalah pasar untuk instrumen keuangan jangka panjang yang diterbitkan oleh pemerintah, perusahaan swasta, maupun public authorities, yang bisa diperjualbelikan dalam bentuk obligasi atau saham. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Secara umum, pasar modal memiliki fungsi dan peran sama dengan pasar lainnya. Hanya saja, instrumen yang diperjualbelikan di pasar modal berbeda dengan pasar pada umumnya. Dalam ranah investasi, pasar modal berperan sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan maupun institusi pemerintah yang menjual saham, obligasi, dan lain sebagainya.

Definisi pasar modal menurut Dahlan Slamet (2012), yaitu pasar modal dalam arti luas adalah pasar konkret ataupun abstrak yang mempertemukan pihak penawar dan pihak yang membutuhkan dana jangka panjang minimal satu tahun, sedangkan menurut arti sempit, pasar modal adalah suatu tempat terorganisasi yang berfungsi sebagai media untuk memperjualbelikan efek dan disebut pula sebagai bursa efek

Menurut UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, definisi pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek .

## **b) Tujuan dan Manfaat Pasar Modal**

Pasar modal dibentuk dengan tujuan yang sesuai seperti dalam undang-undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, yaitu berfungsi sebagai penghimpun dana dari masyarakat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan dapat memberikan kesempatan kepada khalayak umum untuk memiliki perusahaan, serta dapat menjadikan salah satu pilihan untuk mendapatkan keuntungan atas dana yang mereka titipkan didalam perusahaan yang terdaftar di pasar modal.

Dikutip dari ([www.cermati.com](http://www.cermati.com), 2017) secara garis besar manfaat pasar modal dapat dibagi menjadi 3 bagian yaitu :masyarakat, emiten, dan pemerintah. Bagi masyarakat manfaat pasar modal adalah sebagai berikut :

- a. Menambah lapangan pekerjaan
- b. Mendapatkan produk berkualitas, perusahaan yang terdaftar akan berusaha meningkatkan kualitas produknya agar saham perusahaan dapat menarik minat masyarakat yang ingin menanamkan modalnya
- c. Mempermudah masyarakat mendapatkan barang yang sesuai dan murah, karena persaingan yang terjadi di pasar, perusahaan berlomba-lomba ingin menjadi yang terbaik dalam bidangnya dan akan memberikan pelayanan sebaik mungkin
- d. Memberi peluang bagi masyarakat untuk melakukan investasi. Selain dibank masyarakat juga bisa berinvestasi lewat pasar modal, di pasar modal tingkat *return* bisa dikatakan lebih tinggi dari bunga bank

Yang kedua yaitu manfaat pasar modal bagi emiten adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai sarana mencari dana segar. Pasar modal dijadikan alternatif bagi emiten untuk bisa meraup tambahan modal.
- b. Mengurangi ketergantungan terhadap bank. Perusahaan biasanya mencari dana tambahan modal dari bank, namun kini pasar modal hadir sebagai alternatif untuk pendanaan perusahaan dan pasar modal memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh bank.

- c. Mempermudah ekspansi perusahaan, dana yang diperoleh dari pasar modal akan bisa mempercepat pengembangan perusahaan, karena jumlah yang didapat biasanya lebih besar dibanding pendanaan dari bank sehingga dapat membuat perusahaan lebih agresif untuk melakukan ekspansi dan diversifikasi usaha.
- d. Meningkatkan produktivitas. Emiten yang terdaftar di pasar modal akan berusaha untuk dapat meningkatkan produktivitas karena nanti emiten akan memberikan laporan rutin yang sesuai fakta dilapangan dan akan diperiksa oleh badan pengawas pasar modal yaitu Otoritas Jasa Keuangan. Pasti akan ada sanksi atas pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan sesuai peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Bagi pemerintah manfaat yang dapat dirasakan adalah sebagai berikut :

- a. Menumbuhkan iklim investasi yang baik
- b. Menciptakan lapangan pekerjaan
- c. Kualitas ekonomi jadi lebih baik
- d. Mendorong pertumbuhan ekonomi
- e. Mengurangi beban APBN dalam pembangunan di berbagai sector

### **c) Instrumen Pasar Modal**

Sesuai dengan undang-undang tentang pasar modal No.8 Tahun 1995, maka produk yang dijadikan sebagai transaksi jual beli didalamnya berupa surat-surat berharga yang biasa disebut dengan efek. Efek ini dapat berupa saham, surat pengakuan utang, obligasi, tanda bukti utang, surat berharga komersial, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivative dari efek.

Menurut Situmorang (2008), secara garis besar produk yang diperdagangkan dibursa adalah sebagai berikut :

1. Saham. Saham merupakan bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan. Ketika seorang investor membeli sebuah saham perusahaan, dapat dikatakan bahwa investor tersebut ikut memiliki perusahaan yang sahamnya telah dibeli. Besaran kepemilikan tersebut diukur dari jumlah saham yang dimiliki. Investor yang membeli saham akan mendapatkan sebuah keuntungan berupa :
  - a. Dividen. Dividen adalah laba yang dibagikan dari perusahaan kepada pemilik saham
  - b. Capital Gain. Capital gain adalah keuntungan yang diperoleh dari selisih antara jual dan beli.
  - c. Keuntungan secara non finansial, misalnya seperti hak suara dalam menentukan kebijakan perusahaan.

Menurut Eko Sudarmanto (2021) ditinjau dari hak klaim, saham yang diperdagangkan dibedakan menjadi :

- a. Saham biasa (common Stock). Pemegang saham ini memiliki kewajiban yang terbatas, namun pemiliknya bisa mengklaim semua penghasilan serta aktiva perusahaan. Jika perusahaan bangkrut maka pemegang saham akan menanggung kerugian hanya sebatas saham yang dia miliki.
  - b. Saham Preferen (Preferen Stock). Saham ini merupakan sebuah kombinasi antara obligasi dengan saham biasa, keuntungan jika memiliki saham preferen adalah dapat menghasolkan bunga tetap seperti obligasi dan pemegang saham bisa melakukan klaim atas laba dan aktiva sebelumnya. Dividen tetap selama masa berlaku dari saham, dan juga mempunyai hak tebus serta dapat dipertukarkan dengan saham biasa.
2. Obligasi. Obligasi adalah surat tagihan utang terhadap pihak yang menerbitkan obligasi tersebut. Jadi di dalam obligasi terdapat sebuah perjanjian yang mengikat kedua belah pihak antara pemberi dan penerima

pinjaman. Keuntungan yang diperoleh dari surat berharga ini berupa tingkat bunga yang dibayarkan penerbit saat telah jatuh tempo.

3. Reksadana. Reksadana merupakan wadah yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat yang ingin menginvestasikan modalnya dalam bentuk portofolio efek yang dikelola oleh manajer investasi.

## 2.2.2 Saham dan *Return Saham*

### a) Saham

Menurut Rusdin (2008) saham merupakan sertifikat yang menjadi bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas aktiva serta penghasilan perusahaan. Dalam pasar modal terdapat dua jenis saham yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preferred stock*). Saham biasa mempunyai kelebihan sendiri dibandingkan saham istimewa, terutama dalam hal RUPS dan RUPSLB yang memberikan wewenang kepada investor untuk ikut serta menentukan berbagai kebijakan perusahaan. Menurut Eko Sudarmanto dkk (2021) saham biasa memiliki beberapa jenis yaitu :

1. Saham Unggulan, saham ini sering disebut dengan *bluechip stock*. Jika di Indonesia kita bisa melihat lima besar yang termasuk kategori LQ 45. LQ 45 merupakan sekumpulan perusahaan yang berjumlah 45 dan dianggap memiliki tingkat likuiditas yang baik dan sesuai pengharapan pasar modal.
2. Saham pertumbuhan (*growth stock*), saham yang mempunyai pertumbuhan laba diatas rata-rata saham lain dan karenanya memiliki PER yang tinggi (Suad Husnan, 2005)
3. Saham defensif, merupakan saham yang cenderung lebih stabil ketika perekonomian sedang tidak menentu berkaitan dengan pendapatan, dividen, dan kinerja pasar.
4. Saham siklikal (*cyclical stock*), merupakan saham yang cenderung naik secara cepat ketika ekonomi sedang baik dan turun secara cepat juga

ketika ekonomi sedang buruk, contohnya seperti real estat dan perusahaan mobil.

5. Saham musiman, adalah perusahaan yang penjualannya bergantung pada dampak musiman, misalnya karena cuaca atau liburan. Contohnya pabrik mainan yang penjualannya meningkat ketika sedang libur sekolah
6. Saham spekulatif, merupakan saham yang kondisinya tidak bisa ditebak, dan tingkat pengembalian hasilnya rendah, ini biasanya dipakai untuk membeli saham perusahaan pengeboran minyak.

#### **b) Return Saham**

Menurut Eko Sudarmanto (2021), *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, komponen dari *return* terdiri dari yield dan capital gain (loss). Yield adalah presentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi pada periode tertentu. Yield dapat berupa bunga obligasi, dividen, dan sebagainya. Komponen kedua dari *return* saham yaitu capital gain, komponen ini adalah selisih antara jual dan beli dari suatu transaksi. Dengan adanya perdagangan, maka akan memunculkan perubahan harga dari nilai suatu investasi. Investasi yang bisa memberikan keuntungan berupa capital gain contohnya dalam obligasi dan saham, sedangkan investasi yang tidak ada unsur capital gain adalah sertifikat deposito, tabungan, dan sebagainya (Husnan, 2005). *Return* saham dibagi menjadi dua yaitu :

1. *Return* realisasi, merupakan *return* yang telah terjadi, dihitung dengan data historis. *Return* realisasi dijadikan patokan untuk mengukur kinerja sebuah perusahaan dan digunakan sebagai dasar penentu *return* ekspektasi serta resiko dimasa mendatang.
2. *Return* ekspektasi, merupakan *return* yang belum terjadi dan masih menjadi ekspektasi seorang investor.

Adapun bentuk rumus menurut Eko Sudarmanto dkk (2021) dalam menghitung *return* saham adalah :

$$Cg = \frac{(pt - pt_{-1})}{pt1} \quad \text{Keterangan :}$$

Cg = Capital gain/loss

Pt = harga saham akhir periode

Pt<sub>-1</sub> = harga saham akhir periode sebelumnya

Berikut beberapa faktor penentu naik turunnya nilai saham menurut Wastam Wahyu Hidayat (2019) yaitu :

1. Kondisi makro dan mikro ekonomi
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan ekspansi
3. Pergantian direksi secara mendadak
4. Pengurus perusahaan, direksi, atau komisaris terjerat pidana atau korupsi
5. Kinerja perusahaan menurun
6. Resiko sistematis, resiko yang terjadi secara menyeluruh
7. Efek dari psikologi pasar yang mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

### 2.2.3 Pasar Modal Dalam Pandangan Islam

Menurut Martono (2004) pasar modal merupakan tempat pertemuan antara permintaan dan penawaran surat berharga. Jenis surat berharga yang diperjualbelikan di pasar modal memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun. Dua dana jangka yang merupakan modal sendiri berbentuk saham biasa (*common stock*) dan saham *preferen* (*preferen stock*), sedangkan dana jangka utang berbentuk obligasi (*bond*).

Adapun pasar modal syariah dapat diartikan sebagai kegiatan dalam pasar modal sebagaimana diatur dalam UUPM yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, pasar modal syariah bukan merupakan suatu sistem yang terpecah dari sistem pasar modal secara keseluruhan. Prinsip syariah merupakan prinsip yang didasarkan oleh syariat islam dan penetapannya melalui DSN MUI.

Penerapan prinsip syariah di pasar modal tentunya bersumberkan pada Al-Quran sebagai sumber hukum tertinggi dan juga Al Hadist. Dari kedua sumber tersebut para ulama menafsirkan yang kemudian dikenal dengan nama ilmu fiqh. Salah satu pembahasan dalam ilmu fiqh adalah tentang muamalah, yaitu bahasan tentang perniagaan antar sesama manusia. Mengacu pada hal itu maka kegiatan pasar modal syariah dikembangkan berbasis ilmu fiqh yaitu muamalah. Terdapat dalam kaidah fiqh bahwa semua bentuk muamalah adalah boleh dilakukan, kecuali ada dalil yang mengharamkannya. Konsep inilah yang menjadi prinsip pasar modal syariah di Indonesia (Mia Lasmi Wardiyah, 2017).

Pada Oktober 2004 Bapepam juga telah membentuk unit khusus yang membawahi pengembangan kebijakan dari pasar modal syariah. Pembentukan unit ini bertujuan untuk membuat pasar modal syariah semakin berkembang serta melihat tantangan yang semakin besar untuk mengatur dan mengawasi kegiatan pasar modal syariah (M. Ali Hasan, 2011). Dalam perkembangannya pasar modal syariah telah mengalami banyak kemajuan, diantaranya adalah telah diterbitkan enam fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yang berkaitan dengan pasar modal syariah, yaitu sebagai berikut :

1. No.05/DSN-MUI/IV/2000 tentang Jual Beli Saham
2. No. 20/DSN-MUI/IX/2000 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksadana Syariah
3. No. 20/DSN-MUI/IX/2002 tentang Obligasi Syariah
4. No. 33/DSN-MUI/IX/2003 tentang Obligasi Syariah Mudharabah
5. No. 40/DSN-MUI/IX/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal
6. No. 41/DSN-MUI/III/2004 tentang Obligasi Syariah Ijarah

Diterbitkan fatwa-fatwa diatas telah memberikan dorongan untuk mengembangkan pembiayaan alternatif instrumen investasi halal. Perkembangan pasar modal syariah ini dapat dilihat dengan banyaknya perusahaan yang sudah listing di Jakarta Islamic Index (JII). Sebenarnya pasar modal syariah dan pasar modal konvensional tidak banyak memiliki perbedaan. Perbedaan kecil tersebut



hanya dalam konsepnya, saham yang diperdagangkan pada pasar modal syariah tentunya harus dari perusahaan yang memenuhi prinsip syariah. Selain dari kriteria syariah didalam bertransaksi saham syariah juga tetap mengacu pada pedoman jual beli pada umumnya, diantaranya terpenuhinya rukun, aspek, syarat, 'an-taradhin, serta terhindar dari unsur maysir, riba, gharar, dan najasyi (Abdul Manan, 2012).

Al-Qur'an dan Al-Hadist sebagai sumber utama ajaran Islam telah mengatur beberapa ketentuan mengenai investasi sebagaimana firman Allah SWT :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya :

Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar. (Q.S An-Nisa Ayat 9).

Ayat diatas menganjurkan bahwa kita harus khawatir meninggalkan generasi yang lemah, utamanya lemah secara finansial. Karena itulah siapa pun harus berikhtiar untuk menyiapkan generasi yang melek finansial. Hal tersebut dapat dicapai dengan cara menanamkan mindset investasi sejak dini. Selain ayat diatas, dengan menanamkan mindset investasi kita juga harus tetap memperhatikan kaidah-kaidah yang terkandung dalam investasi tersebut. Investasi yang baik adalah investasi yang tidak melenceng dari syariat islam.

Sabda Rasulullah SAW :

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرَّبِّاَ وَمُوكِلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيهِ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

Artinya :

“Rasulullah : mengutuk orang yang makan harta riba, yang memberikan riba, penulis transaksi riba dan kedua saksi transaksi riba. Mereka semuanya sama (berdosa).” (HR.Muslim)

Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist serta pendapat para ahli fiqh, sesuatu yang diharamkan dalam jual beli adalah sebagai berikut :

1. Haram karena bendanya (zatnya), seperti babi, khamr, dan lain-lain
2. Haram selain karena bendanya (zatnya), artinya benda-benda yang diperjualbelikan adalah halal, namun benda tersebut menjadi haram disebabkan adanya unsur tadtis, gharar, riba, dan sebagainya.
3. Tidak sah akadnya, seperti halnya diharamkan karena zatnya, objek benda ini dapat dikategorikan halal. Namun akan menjadi haram ketika akad atau perjanjian yang menjadi dasar transaksi tersebut dilarang oleh ajaran islam.

#### **2.2.4 Jakarta Islamic Index (JII)**




Jakarta *Islamic Index* merupakan indeks terakhir yang dikembangkan oleh Danareksa Inventasment Management dan Bursa Efek. Indeks syariah merupakan indeks yang mengacu pada syariah islam. Perusahaan yang didalamnya merupakan perusahaan yang usahanya tidak mengandung unsur perjudian, riba, produksi barang haram, dan usaha yang memproduksi banyak kemudhorotan. Untuk masuk kedalam Jakarta *Islamic Index*, perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa akan diseleksi. Adapun tahap-tahap penyeleksian sebagai berikut :

1. Memilih saham dengan jenis usaha yang tidak bertentangan dengan syariah islam
2. Memilih saham perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahun terakhir yang mempunyai rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal 90%.
3. Menyeleksi 60 saham perusahaan berdasarkan rata-rata kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun terakhir.

4. Menyeleksi 30 saham, diurutkan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata perdagangan regular dalam kurun waktu satu tahun

Pengkajian Jakarta *Islamic Index* dilakukan 6 bulan sekali dengan penentuan komponen indeks awal bulan januari dan juli disetiap satu tahun. Selain itu perubahan jenis usaha akan di monitor secara berkala berdasarkan data yang diperoleh dari public dan media. Agar lebih mudah memahami penyaringan saham perusahaan di Jakarta *Islamic Index*, tabel dibawah akan menjabarkannya (Heri Sudarsono, 2007).

**Tabel 2. 2**  
**Prosedur Seleksi Saham di JII**

<b>Seleksi Saham Jakarta <i>Islamic Index</i></b>
Perusahaan tidak melakukan usaha perjudian dan perdagangan yang dilarang
Bukan lembaga keuangan konvensional
Tidak memperdagangkan dan memproduksi barang haram

Seleksi Kapitalisasi Pasar
Menyeleksi 60 perusahaan yang terdaftar di BEI

Seleksi nilai volume transaksi
Menyeleksi 30 saham perusahaan dengan nilai transaksi tertinggi rata-rata harian di BEI

<b>Evaluasi Saham Perusahaan Setiap 6 Bulan Sekali</b>

*Tabel 1 (2.2 - Prosedur Seleksi Saham di JII)*

Sumber : Buku bank dan lembaga keuangan syariah, 2007.

### 2.2.5 Pandemi Covid-19

Sejak kemunculan pertamanya, pada Bulan Desember 2019, terjadi peningkatan kasus yang terkonfirmasi positif virus Covid-19. Menurut Susilo dkk (2020) Awalnya laporan datang dari Hubei dan sekitarnya, kemudian meluas sampai ke provinsi lainnya dan ke seluruh wilayah China. Tepat tanggal 30 Januari 2020, telah terdaftar 7.736 kasus terkonfirmasi Covid-19 di China, dan 86 kasus lain terdapat dari berbagai negara seperti Taiwan, Thailand, Vietnam, Malaysia, Nepal, Sri Lanka, Kamboja, Jepang, Singapura, Arab Saudi, Korea Selatan, Filipina, India, Australia, Kanada, Finlandia, Prancis, dan Jerman. Menurut Bijoy Rakshito (2021) dengan peningkatan pesat dalam total kasus yang dikonfirmasi, pandemi secara bertahap menyebabkan krisis global yang mempengaruhi hampir setiap negara di seluruh dunia. Pemerintah di seluruh negara mengadopsi sistem pembatasan interaksi sosial dan kebijakan karantina yang ketat untuk mengekang penularan virus. Penerapan strategi lockdown secara nasional di beberapa negara semakin mengakibatkan perubahan terhadap aktivitas bisnis dan ekonomi global.

Pandemi Covid-19 yang berdampak pada banyak orang, yang mengakibatkan kematian, juga berdampak besar pada pasar bursa di seluruh dunia. Saham global kehilangan nilai pasar hampir USD 6 triliun hanya dalam satu minggu pada tanggal 24 hingga 28 februari 2020. Berdasarkan Indeks S&P Dow Jones, untuk periode yang sama S&P 500 AS kehilangan sekitar USD 5 triliun karena investor yang khawatir akan resesi akibat Covid-19 (Ozili dan Arun, 2020). Sebuah studi oleh Ahmadiyah dkk. (2020) Tentang efek wabah Covid-19 terhadap kinerja bursa Nigeria menunjukkan bahwa ada kerugian dalam pengembalian saham. Lebih lanjut terungkap bahwa pengembalian saham telah melihat tingkat volatilitas yang tinggi di bawah periode Covid-19.

Al-Awadhi dkk (2020) dalam studinya mereka menunjukkan hasil bahwa data akibat kasus terkonfirmasi dan kematian Covid-19 dapat mempengaruhi kinerja saham yang terjadi di index China. Liu dkk (2020) juga dalam studinya mereka mengevaluasi dampak jangka pendek dari wabah virus corona pada 21

indeks pasar saham terkemuka di dunia dengan fokus pada negara-negara seperti Jepang, Korea, Singapura, Amerika Serikat, Inggris, Jerman. Hasilnya terungkap bahwa negara-negara besar yang terkena virus telah melihat pasar saham mereka jatuh dengan cepat dan bahwa negara-negara Asia dihadapkan pada pengembalian abnormal yang lebih negatif dibandingkan dengan negara lain.

Dampak negatif dari Covid-19 telah menyebabkan abnormal *return* indeks pasar saham akibat ketakutan investor terhadap ketidakpastian dan pesimisme terhadap *return* di masa mendatang. Berdasarkan temuan Ahmadiyah dkk. (2020) Menegaskan bahwa pasar saham aman bagi investor sebelum krisis Covid-19, tetapi pada masa-masa ini, Covid-19 membuat sulit untuk berinvestasi. Anh dan Gan (2021) juga menyelidiki tentang dampak wabah Covid-19 terhadap pengembalian saham harian perusahaan yang terdaftar di bursa saham Vietnam selama periode dari 30 Januari 2020 hingga 30 Mei , 2020. Namun, penelitian dilakukan ketika belum ada kematian terkait virus corona yang dilaporkan di Vietnam. Serta para peneliti tersebut berfokus pada pengembalian saham yang terkait dengan lima industri (keuangan, barang konsumsi, barang industri, energi dan utilitas).

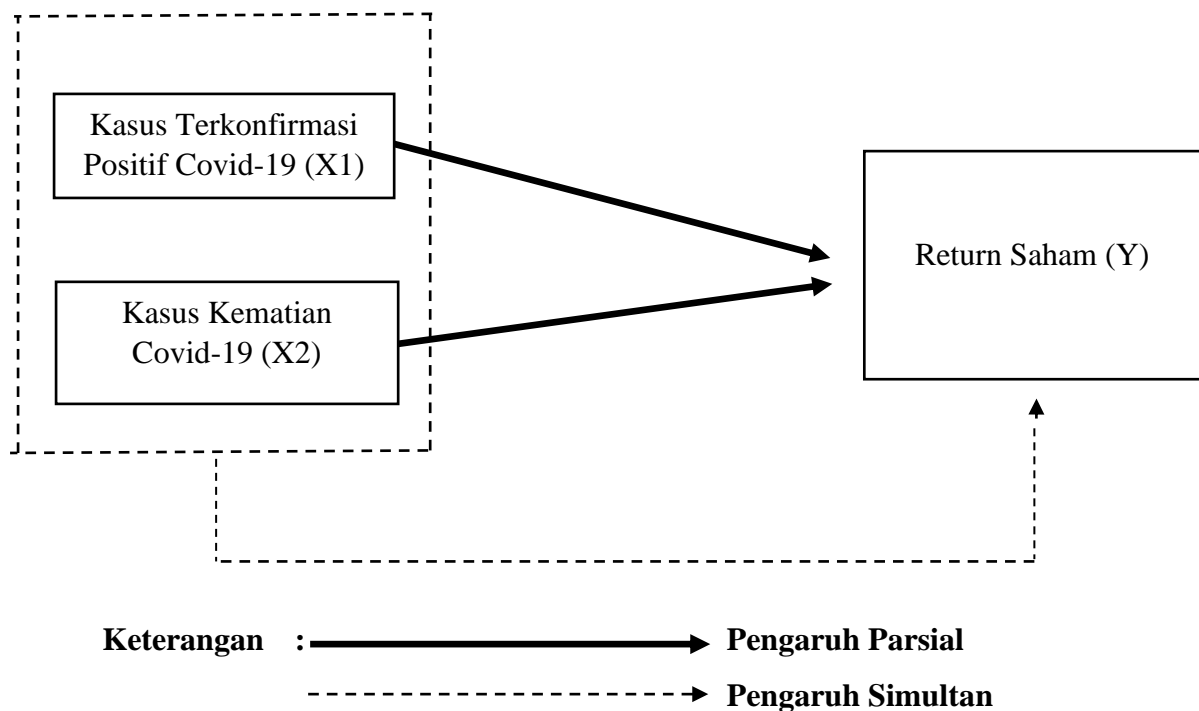
Menurut Abra Talattov (2020) pandemi virus corona tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan dan pariwisata saja, tetapi juga perdagangan dan investasi di Indonesia. Virus Covid-19 telah menjadi tantangan tersendiri yang harus dihadapi oleh masyarakat Indonesia. Menurut Azriel Zielma (2021) Salah satu cara untuk menekan kecepatan penularan virus ini adalah dengan melakukan blokade, karantina teritorial, dan pembatasan sosial skala besar (PSBB). Akibatnya sejumlah transportasi baik di darat, laut, dan udara dibatasi, serta pekerja dirumahkan dan berhenti berproduksi, dengan demikian aktivitas ekonomi jadi terganggu dan tidak stabil. Menurut Ratnawati (2007) ketika sebuah perusahaan memiliki performa yang positif, namun faktor eksternal seperti wabah virus Covid-19 memberikan ketakutan dan dapat mempengaruhi keputusan seorang investor dalam berpikir dan bertindak ketiks melakukan investasi, Ratna juga mengatakan bahwa faktor eksternal juga dapat berpengaruh secara langsung

terhadap kesempatan investasi pada saat dan sebelum krisis, hal ini menjelaskan bahwa perusahaan akan mempertimbangkan tingkat suku bunga, perubahan kurs, dan tingkat inflasi bila ada investasi.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara variabel yang terkait, yaitu antara variabel independen dan variabel dependen yang terkandung dalam judul penelitian. Berikut merupakan kerangka berfikir dalam penelitian :

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Konseptual**



## 2.4 Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh Kasus Terkonfirmasi Bulanan Covid-19 Terhadap *Return Saham Perusahaan Industri Dasar dan Kimia di JII*

Peristiwa besar dapat secara signifikan mempengaruhi pengembalian pasar saham (Zach, 2003). Wabah Covid-19 telah mempengaruhi pasar modal dan lingkungan bisnis di banyak negara, terutama di Indonesia. Abdullah M. Al-Awadhi dkk (2020) melakukan penelitian dengan variabel independen kasus terkonfirmasi negatif Covid-19 terhadap *return* saham sebagai variabel dependen yang hasilnya menunjukkan bahwa data kasus terkonfirmasi positif Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap *return* saham artinya hipotesis diterima. Sedangkan hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Lee A. Smales (2020) yang menunjukkan bahwa secara statistik data kasus terkonfirmasi Covid-19 tidak berpengaruh signifikan dengan *return* saham. Dari uraian diatas, maka peneliti menarik hipotesis yaitu :

**H<sub>1</sub> = Kasus terkonfirmasi positif Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan industri dasar dan kimia di JII**

### 2.4.2 Pengaruh Kasus Kematian Bulanan Covid-19 Terhadap *Return Saham Perusahaan Industri Dasar dan Kimia di JII*

Ketika tanggal 12 Maret 2020 WHO mengumumkan bahwa Covid-19 sudah menjadi pandemi diseluruh dunia, bersamaan dengan itu jumlah kasus di Indonesia juga kian meningkat. Hingga Juni 2020 Indonesia mencatatkan 31.186 kasus terkonfirmasi dan 1851 kasus meninggal. Kasus tertinggi berada di wilayah DKI Jakarta yakni sebesar 7.623 kasus terkonfirmasi dan 523 kasus kematian (PHEOC Kemenkes RI, 2020). Al-Awadhi dkk (2020) melakukan penelitian dan menunjukkan hasil bahwa data kasus kematian akibat Covid-19 berpengaruh terhadap *return* saham yang mengakibatkan terjadinya fluktuatif pada harga saham yang cenderung menurun. Dalam penelitian Cuong Thanh Nguyen dkk (2021)

menunjukkan hasil bahwa data kematian akibat Covid-19 berpengaruh negatif terhadap *return* saham yang artinya hipotesis ditolak. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Md. Bokhtiar Hasan dkk (2021) menunjukkan hasil bahwa data kematian akibat Covid-19 berpengaruh terhadap harga saham (Y). Dari uraian diatas, maka penelitian menunjukkan hipotesis yaitu :

**H<sub>2</sub> = Kasus kematian Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan industri dasar dan kimia di JII**



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kuantitatif memiliki makna yaitu penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme*, yang berguna untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Pengumpulan data yang digunakan bersifat statistik atau kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dirancang dalam memberikan gambaran secara sistematis dari objek maupun subjek penelitian serta berisi tentang informasi ilmiah penelitian (Sanusi, 2011).

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ada pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), <https://covid19.go.id>, dan <https://id.tradingview.com/>.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2019) Populasi merupakan jumlah keseluruhan elemen yang akan dijadikan generalisasi. Elemen populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek yang akan diteliti. Penelitian ini populasi yang diperoleh merupakan seluruh perusahaan syariah yang sudah terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada bulan Maret 2020 hingga Desember 2021.

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil harus representatif atau mewakili dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah data harga perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang telah terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada bulan Maret 2020 hingga Desember 2021.

### 3.4 Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling, yaitu dengan teknik purposive sampling. Menurut Priono (2016) purposive sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan kriteria tertentu terhadap sampel. Berikut kriteria yang digunakan dalam memilih sampel :

- a) Perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di JII periode bulan Maret 2020 hingga Desember 2021
- b) Jika perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang baru keluar atau masuk pada periode tersebut, maka tidak akan menjadi sampel.

**Tabel 3. 1**

#### **Teknik Pengumpulan Sampel Penelitian**

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di JII periode Maret 2020 – Desember 2021	8
2	Perusahaan yang keluar atau masuk selama periode Maret 2020 - Desember 2021	(2)
Jumlah sampel yang terpilih di JII		6
Periode penelitian Maret 2020 – Desember 2021		22
Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian		132

Sumber : Data diolah peneliti (2021)

**Tabel 3. 2**  
**Daftar Sampel Yang Terpilih**

No.	Kode Perusahaan	Nama
1	BRPT	Barito Pasific Tbk
2	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
3	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
4	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
5	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
6	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk

Sumber : Data diolah peneliti (2021)

### 3.5 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2017) data sekunder yaitu ketika peneliti mendapatkan sumber data secara tidak langsung, dalam artian data tersebut sudah diolah oleh pihak lain. Adapun data yang digunakan adalah laporan data terkonfirmasi dan data kematian covid-19 di website <https://covid19.go.id>, serta data *return* saham di JII yang diperoleh dari <https://id.tradingview.com/> periode Mei 2020 - Desember 2021.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mencatat data-data yang sudah ada (Riyanto, 2012). Data yang diperoleh bisa berasal dari bentuk buku, dokumen, arsip, tulisan angka dan gambar yang berbentuk laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2018). Dalam teknik dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan laporan-laporan yang berkenaan dengan kasus terkonfirmasi dan kasus kematian covid-19 di Indonesia, serta data *return* saham yang berasal dari *Jakarta Islamic Index*.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Berikut variabel-variabel serta definisinya yang digunakan dalam penelitian dipaparkan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3. 3**  
**Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Indikator	Parameter	Sumber
<b>Variabel Independen (X)</b>				
1.	Data Kasus Terkonfirmasi Covid-19	Data kasus terkonfirmasi Covid-19 akhir bulan, data kasus terkonfirmasi Covid-19 akhir bulan sebelumnya	Jumlah data kasus terkonfirmasi Covid-19 dengan rumus : $CASE\_Gi.t = \frac{(CASEi.t - CASEi.t_{-1})}{CASEi.t_{-1}}$	(Al-Awadhi dkk 2020)
2.	Data Kasus Kematian Covid-19	Data kematian Covid-19 akhir bulan, data kematian Covid-19 akhir bulan sebelumnya	Jumlah data kasus kematian Covid-19 dengan rumus : $DEATH\_Gi.t = \frac{(DEATHi.t - DEATHi.t_{-1})}{DEATHi.t_{-1}}$	(Al-Awadhi dkk 2020)
<b>Variabel Dependen (Y)</b>				
3.	<i>Return Saham</i>	Harga saham akhir bulan, Harga saham akhir bulan periode sebelumnya.	Jumlah tingkat keuntungan/kerugian saham bulanan, dengan rumus : $Cg = \frac{(pt - pt_{-1})}{pt1}$	(Keythman 2018)

Sumber : Data diolah peneliti (2021)

### 3.7.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2013) variabel dependen atau yang sering disebut variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan oleh peneliti yaitu *return* saham. *Return* saham merupakan tingkat pengembalian harga saham yang diterima oleh seorang investor ketika melakukan perdagangan di pasar modal. Dalam (Keythman, 2018) *return* saham dirumuskan sebagai berikut :

$$Cg = \frac{(pt - pt_1)}{pt_1}$$

### 3.7.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2013) variabel independen merupakan variabel yang mampu mempengaruhi atau munculnya variabel terikat. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 3.7.2.1 Data Terkonfirmasi Positif Covid-19

Data kasus terkonfirmasi Covid-19 merupakan data yang berkaitan dengan jumlah kasus orang yang terbukti mengidap virus Covid-19. Dalam (Al-Awadhi dkk 2020) data kasus terkonfirmasi positif dirumuskan sebagai berikut:

$$CASE\_Gi.t = \frac{(CASEi.t - CASEi.t_1)}{CASEi.t_1}$$

#### 3.7.2.2 Data Kematian Covid-19

Data kasus kematian Covid-19 adalah data yang berkaitan tentang banyaknya jumlah kematian yang diakibatkan oleh virus Covid-19. Dalam (Al-Awadhi dkk 2020) data kematian Covid-19 dirumuskan sebagai berikut:

$$DEATH\_Gi.t = \frac{(DEATHi.t - DEATHi.t_1)}{DEATHi.t_1}$$

### 3.8 Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2019) analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul. Kegiatan dalam analisis data antara lain: mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mengelompokkan data berdasarkan jenis dan variabel responden, menyajikan data dengan teliti pada setiap variabel, dan melakukan perhitungan yang berguna untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### 3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berguna untuk mengumpulkan data, mengolah, serta menyajikan data sehingga data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan dan agar mudah dipahami. Menurut Nasution (2017) dalam statistik deskriptif olah datanya hanya sekedar menguraikan dan memberikan keterangan suatu data, singkatnya adalah untuk menerangkan dari suatu keadaan, gejala maupun persoalan data. Alat analisis yang digunakan berupa rata-rata, maksimal, minimal, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian.

#### 3.8.2 Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah metode regresi data panel. Menurut Basuki dan Prawoto (2016) data panel adalah gabungan antara data runtun waktu (time series) dan data silang (cross section). Persamaan dasar regresi data panel secara umum adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = *Return* / tingkat pengembalian saham

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Variabel Independen

- X1 = Kasus terkonfirmasi positif Covid-19
- X2 = Kasus Kematian Covid-19
- $\varepsilon$  = Koefisien Error
- i = Jumlah perusahaan yang ada di *Jakarta Islamic Index* (JII)
- t = periode waktu penelitian yaitu dari bulan Maret 2020 hingga Desember 2021.

### 3.8.2.1 Model Estimasi Regresi Data Panel

Menurut Basuki dan Prawoto (2016) dalam regresi data panel terdapat tiga teknik model pendekatan, antara lain yaitu :

**a) *Common Effect Model* (CEM)**

*Common effect model* merupakan sebuah teknik yang paling sederhana yang berfungsi untuk mengestimasi parameter model data panel, cara kerjanya adalah dengan mengkombinasikan data cross section dan time series sebagai satu kesatuan tanpa memperhatikan adanya perbedaan entitas (individu) dan waktu. Dalam *common effect model* metode pendekatan yang sering dipakai yaitu teknik kuadrat kecil atau *ordinary least square* (OLS).

**b) *Fixed Effect Model* (FEM)**

Model ini merupakan teknik pendekatan yang mengasumsikan bahwa individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersipnya. Teknik variabel dummy digunakan dalam mengestimasi model FEM dan bertujuan untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik Least Square Dummy Variable (LSDV).

**c) *Random Effect Model* (REM)**

Dalam mengestimasi data panel menggunakan pendekatan REM terdapat kemungkinan bahwa variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar individu dan antar waktu. Dalam penggunaannya model random effect memiliki keuntungan yaitu dapat menghilangkan

heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

### 3.8.3 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Pemilihan model estimasi dilakukan untuk mengetahui model mana paling sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam melakukan pemilihan model estimasi peneliti akan menggunakan tiga pengujian, yaitu uji chow, uji hausman, dan uji *langrange multiplier* (LM).

#### 3.8.3.1 Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *common effect* dan *fixed effect*. Hipotesis pada Uji chow adalah sebagai berikut:

Ho : *Common Effect*

Ha : *Fixed Effect*

Dengan kriteria :

Jika nilai sig >  $\alpha$  maka Ho diterima

Jika nilai sig <  $\alpha$  maka Ha diterima

#### 3.8.3.2 Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *random effect* dan *fixed effect*. Hipotesis pada Uji hausman adalah sebagai berikut:

Ho : *Random Effect*

Ha : *Fixed Effect*

Dengan kriteria :

Jika nilai sig >  $\alpha$  maka Ho diterima

Jika nilai sig <  $\alpha$  maka Ha diterima.



### 3.8.3.2 Uji *Langrange Multiplier*

Uji LM dilakukan untuk mengetahui mana yang lebih baik antara random effect model dan common effect model. Hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

1. Jika cross section Breusch-pangan  $> 0,05$  maka model yang tepat adalah *common effect model* sehingga menerima  $H_1$  dan menolahkan  $H_0$ .
2. Apabila  $H_0$  ditolak atau cross section Breusch-pangan  $< 0,05$  maka model yang paling cocok digunakan yaitu *random effect model*.

### 3.8.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu cara atau metode yang digunakan dalam pengambilan keputusan yang berdasarkan pada analisis dari sebuah percobaan, baik yang terkontrol maupun tidak (observasi). Sebuah hasil dapat dikatakan signifikan ketika kejadian tersebut terjadi tidak dikarenakan oleh faktor kebetulan serta sesuai pada batas-batas probabilitas yang telah ditentukan.

#### 3.8.4.1 Uji Simultan

Uji simultan atau dikenal dengan Uji F merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel X bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y, tingkat signifikan dari uji simultan adalah  $\alpha = 5\%$  atau 0,05.

#### 3.8.4.2 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat dan variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas.

### 3.8.4.3 Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial atau dikenal dengan Uji T adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel dependen . Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai Sig.t lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka artinya bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai Sig.t lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka artinya bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Penelitian ini objek yang digunakan adalah perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) pada periode Maret 2020 hingga Desember 2021. Jakarta *Islamic Index* merupakan sebuah index syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 juli Tahun 2000. Jumlah perusahaan yang ada di JII hanya terdiri atas 30 perusahaan syariah yang mempunyai kapitalisasi pasar yang besar dan paling *liquid* yang tercatat di BEI. *Review* saham syariah di index ini dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun , Mei dan November, mengikuti jadwal *review* Daftar Efek Syariah (DES) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Menurut web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), industri dasar dan kimia adalah salah satu sektor yang berada dalam cabang indutri manufaktur non-migas, produk yang dihasilkan dari perusahaan indutri ini adalah bahan-bahan yang selanjutnya akan diolah menjadi barang jadi. Perusahaan sektor industri dasar dan kimia mencakup 8 sektor diantaranya adalah sektor keramik dan porselen, sub sektor pulp dan kertas, sub sektor pakan ternak, kayu dan pengolahannya, sub sektor semen, sub sektor logam dan sejenisnya, sub sektor kimia, serta sub sektor plastik dan kemasan.

##### **4.1.2 Gambaran Umum Sampel Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yang merupakan data gabungan antara cross section dan data time series. Adapun untuk data *cross section* diambil dari perusahaan syariah yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* pada bulan Maret 2020 sampai Desember 2021, berikut gambaran mengenai perusahaan industri dasar dan kimia di JII yang akan digunakan sebagai sampel :

1. Barito Pasific Tbk.

Perusahaan ini berdiri pada tanggal 04 April 1979 dengan nama PT Bumi Raya Pura Mas Kalimantan dan mulai melakukan usahanya secara komersial pada tahun 1983. BRPT Perusahaan BRPT berdomisili di Banjarmasin. Barito Pasific Tbk dan anak usahanya bergerak dalam bidang energi terbarukan, petrokimia, transportasi, pembangkit listrik, pengusahaan hutan, dan lain-lain. Kantor Barito Pacific Tbk berada di Jakarta dengan alamat di Wisma Barito Pacific Tower B, Lt. 8, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410 – Indonesia.

1. Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Charoen Pokphand Indonesia Tbk atau dikenal dengan kode CPIN merupakan perusahaan yang berdiri pada 7 Januari 1972. Perusahaan ini bergerak pada sektor industri makanan ternak, pembibitan, pengolahan makanan, dan budidaya ayam ras. Kantor pusat dari CPIN berada di Jl. Ancol VIII No. 1, Jakarta.

2. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Indocement Tunggal Prakarsa Tbk atau dikenal dengan kode INTP merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang bahan bangunan, konstruksi, pertambangan, dan perdagangan. INTP didirikan pada 16 Januari 1985, perusahaan ini beserta anak perusahaannya bergerak dalam bidang usaha yaitu penjualan semen, pabrikasi, dan beton siap pakai. Kantor utama INTP berada di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta 12910 – Indonesia

3. Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Japfa Comfeed Indonesia Tbk atau dikenal dengan kode JPFA merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha ransum makanan hewan, peternakan, ayam ras, perdagangan besar minyak dan lemak nabati. Perusahaan JPFA berdiri pada 18 Januari 1971 dengan nama awal PT Java Pelletizing Factory, Ltd dan memulai usaha komersialnya pada tahun 1971, kantor pusat perusahaan JPFA berada di Wisma Millenia, Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16 Jakarta 12810.

4. Semen Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan dengan kode SMGR atau dikenal dengan Semen Indonesia (Persero) Tbk berdiri pada 25 Maret 1953 dengan nama NV Pabrik Semen Gresik, dan mulai melakukan usaha komersialnya pada 7 Agustus 1957. Perusahaan SMGR bergerak di bidang industri semen, termasuk menggali bahan-bahan yang diperlukan dalam industri semen atau lainnya. Kantor utama perusahaan ini berada di South Quarter Tower A, Lantai 19-20, Jalan R.A. Kartini Kav.8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12430 – Indonesia

5. Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Chandra Asri Petrochemical Tbk atau yang dikenal dengan kode TPIA merupakan perusahaan yang bergerak dibidang petrokimia, perdagangan besar serta konsultasi manajemen. Sebelum dikenal dengan nama TPIA perusahaan yang berdiri pada 2 November 1984 bernama asli PT Tri Polyta Indonesia. Perusahaan ini telah beberapa kali mengalami merger yaitu antara lain merger dengan PT Chandra Asri, PT Petrokimia Butadiene Indonesia, dan PT Styrimo Mono Indonesia. Kantor utama dari TPIA terletak di Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410 – Indonesia.

Sedangkan untuk data *time series* peneliti menggunakan data konfirmasi dan data mati covid-19 serta *return* saham dari bulan Maret sampai Desember 2020-2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen atau penjelas berpengaruh terhadap variabel dependen atau terikat. Variabel – variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dependen Variabel

Y adalah *return* saham yang merupakan harga saham akhir bukan yang dikeluarkan dari setiap perusahaan selama bulan Maret 2020 sampai Desember 2021 pada Jakarta *Islamic Index*. Data diambil dari website <https://id.tradingview.com/periodemaret-desember2020>.

## 2. Independent Variabel

X1 adalah data konfirmasi covid-19 yang merupakan data kasus konfirmasi Covid-19 akhir bulan dan akhir bulan sebelumnya.

X2 adalah data kematian Covid-19 yang merupakan data kasus kematian Covid-19 akhir bulan dan akhir bulan sebelumnya. Data Covid-19 diambil di website <https://covid19.go.id>.

### 4.1.3 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan sebuah analisis yang berfungsi untuk mengetahui gambaran umum dari data sampel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian. Analisis ini berisi nilai minimal, nilai maksimal, nilai rata-rata, dan nilai standar deviasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kasus terkonfirmasi dan kematian Covid-19 serta data *return* saham perusahaan industri dasar dan kimia di JII.

**Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif**

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Y	132	1.38	-.38	1.00	.0648	.02280	.26192	.069
X1	132	5.77	-.82	4.95	.4207	.10220	1.17421	1.379
X2	132	4.66	-.84	3.82	.4133	.09937	1.14169	1.303
Valid N (listwise)	132							

Sumber : Olahan data SPSS

Berdasarkan tabel 4.1 menyajikan gambaran secara umum dikelola dengan program SPSS 23 statistik deskriptif yang meliputi *minimum*, *maksimum*, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dapat dilihat bahwa sampel penelitian ini ada 132. Dari tabel statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa :

### **1. Return Saham (Y)**

Berdasarkan hasil perhitungan analisis statistik deskriptif, *return* saham memiliki nilai minimum atau terkecil  $-0.38$  dan maksimum sebesar  $1.00$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa sampel *return* saham yang diambil berkisar antara  $-0.38$  sampai dengan  $1.00$  dan mempunyai nilai rata-rata sebesar  $0.0648$ , dengan besar standar deviasi adalah  $0,26192$ .

### **2. Data Konfirmasi Covid (X1)**

Berdasarkan hasil perhitungan analisis statistik deskriptif, data konfirmasi covid-19 memiliki nilai minimum atau terkecil  $-0.82$  dan maksimum sebesar  $4,95$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa sampel data konfirmasi covid-19 yang diambil berkisar antara  $-0.82$  sampai dengan  $4,95$  dan mempunyai nilai rata-rata sebesar  $0.4207$  dengan besar standar deviasi adalah  $1.17421$

### **3. Data Kematian Covid (X2)**

Berdasarkan hasil perhitungan analisis statistik deskriptif, data kematian covid-19 memiliki nilai minimum atau terkecil  $-0.84$  dan maksimum sebesar  $3,82$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa sampel data kematian covid-19 yang diambil berkisar antara  $-0.84$  sampai dengan  $3.82$  dan mempunyai nilai rata-rata sebesar  $0.4133$  dengan besar standar deviasi adalah  $1.14169$ .

#### **4.1.4 Pemilihan Model Regresi**

Model regresi data panel harus dilakukan pengujian untuk memilih model regresi yang tepat digunakan dalam penelitian ini. Dalam melakukan pengujian model dapat dilakukan dengan 3 alternatif metode yaitu metode dengan *common effect models*, *fixed effect models*, dan *random effect models*. Berikut merupakan hasil pengujiannya :

#### 4.1.4.1 Pengujian Menggunakan *Common Effect Model*

**Tabel 4. 2 *Common Effect Model***

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/24/22 Time: 19:19  
 Sample: 2020M03 2021M12  
 Periods included: 22  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 132

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.043051	0.023846	1.805402	0.0733
X1	0.060027	0.034542	1.737796	0.0846
X2	-0.008565	0.035526	-0.241091	0.8099
R-squared	0.057056	Mean dependent var		0.064763
Adjusted R-squared	0.042437	S.D. dependent var		0.261924
S.E. of regression	0.256306	Akaike info criterion		0.137576
Sum squared resid	8.474374	Schwarz criterion		0.203095
Log likelihood	-6.080045	Hannan-Quinn criter.		0.164200
F-statistic	3.902816	Durbin-Watson stat		1.574998
Prob(F-statistic)	0.022612			

Sumber : *Olahan data Eviews*

Dari hasil tabel 4.2 regresi pada model *common effect models* didapatkan bahwa nilai koefisien pada  $X1 = 0.060027$  ,  $X2 = - 0.008565$  dengan nilai probabilitas F statistik sebesar 0.0226 yang menunjukkan bahwa model signifikan

#### 4.1.4.2 Pengujian menggunakan *Fixed Effect Models*

Tabel 4.3 dalam pendekatan estimasi ini, intersep dan slope adalah tetap sepanjang waktu dan individu adanya perbedaan intersep dan slope di asumsikan akan dijelaskan oleh variabel gangguan (*error* atau *residual*). FEM mengasumsikan bahwa perbedaan *Cross section* atau antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnnya. .



**Tabel 4. 3 Fixed Effect Model**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/24/22 Time: 19:36  
 Sample: 2020M03 2021M12  
 Periods included: 22  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 132

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.043051	0.024251	1.775244	0.0783
X1	0.060027	0.035129	1.708767	0.0900
X2	-0.008565	0.036129	-0.237064	0.8130

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.062547	Mean dependent var	0.064763
Adjusted R-squared	0.009626	S.D. dependent var	0.261924
S.E. of regression	0.260660	Akaike info criterion	0.207494
Sum squared resid	8.425031	Schwarz criterion	0.382210
Log likelihood	-5.694632	Hannan-Quinn criter.	0.278491
F-statistic	1.181894	Durbin-Watson stat	1.584223
Prob(F-statistic)	0.317962		

*Sumber : Olahan data Eviews*

Dari hasil regresi pada model *fixed effect model* didapatkan bahwa nilai koefisien pada X1 (data terkonfirmasi) = 0.060027, X2 (data mati) = -0.008565 dengan *R-Squared* sebesar 0.062547 dan nilai probabilitas F-statistik sebesar 0.317962 yang memberikan arti bahwa model tidak signifikan.

#### **4.1.4.3 Pengujian menggunakan *Random Effect Models***

Pendekatan estimasi ini data panel didasarkan adanya perbedaan antara *return* saham dan data covid sebagai akibat adanya perbedaan antar individu atau objek. Berikut tabel hasil REM

**Tabel 4. 4 Random Effect Model**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 05/24/22 Time: 19:37  
Sample: 2020M03 2021M12  
Periods included: 22  
Cross-sections included: 6  
Total panel (balanced) observations: 132  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.043051	0.024251	1.775244	0.0782
X1	0.060027	0.035129	1.708767	0.0899
X2	-0.008565	0.036129	-0.237064	0.8130

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		0.260660	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.057056	Mean dependent var	0.064763
Adjusted R-squared	0.042437	S.D. dependent var	0.261924
S.E. of regression	0.256306	Sum squared resid	8.474374
F-statistic	3.902816	Durbin-Watson stat	1.574998
Prob(F-statistic)	0.022612		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.057056	Mean dependent var	0.064763
Sum squared resid	8.474374	Durbin-Watson stat	1.574998

Sumber : Olahan data Eviews

Dari hasil regresi *random effect model* bahwa nilai probabilitas F statistik adalah 0.022612, hal ini berarti bahwa model signifikan. Selanjutnya dilakukan pengujian antara *command effect model (CEM)*, *fixed effect model (FEM)*, dan *random effect model (REM)* untuk mengetahui model yang paling layak untuk digunakan dengan uji chow, uji hausman dan uji LM.

#### 4.1.5 Pemilihan Model Regresi

Dalam sebuah pemilihan model pengolahan data yang digunakan pada sebuah penelitian perlu didasari dari berbagai macam pertimbangan statistic, pemilihan tersebut terdiri dari 3 uji data, yaitu sebagai berikut :

##### 4.1.5.1 *Chow Test*

Pengujian ini terhadap model pengolahan data yang digunakan pada sebuah penelitian perlu didasari dari berbagai macam pertimbangan statistic. Dalam pengujian ini terhadap pemilihan model, dimana akan digunakan model estimasi antara *common effect* atau *fixed effect* dengan pengujian terhadap hipotesis:

H0 : Memilih menggunakan model estimasi *common effect*

H1 : Memilih menggunakan model estimasi *fixed effect*

Dalam pengujian ini dapat melakukan penglihatan terhadap *p value* jika hasil yang didapatkan kurang dari 5% (signifikansi) maka model estimasi yang akan digunakan adalah *fixed effect*, akan tetapi jika *p-value* melebihi dari angka 5% (tidak signifikan) dengan demikian model estimasi yang digunakan adalah model *common effect*.

**Tabel 4. 5 Chow Test**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.145246	(5,124)	0.9811
Cross-section Chi-square	0.770827	5	0.9789

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 05/24/22 Time: 22:22  
Sample: 2020M03 2021M12  
Periods included: 22  
Cross-sections included: 6  
Total panel (balanced) observations: 132

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.043051	0.023846	1.805402	0.0733
X1	0.060027	0.034542	1.737796	0.0846
X2	-0.008565	0.035526	-0.241091	0.8099

R-squared	0.057056	Mean dependent var	0.064763
Adjusted R-squared	0.042437	S.D. dependent var	0.261924
S.E. of regression	0.256306	Akaike info criterion	0.137576
Sum squared resid	8.474374	Schwarz criterion	0.203095
Log likelihood	-6.080045	Hannan-Quinn criter.	0.164200
F-statistic	3.902816	Durbin-Watson stat	1.574998
Prob(F-statistic)	0.022612		

Sumber : *Olahan data Eviews*

Dari hasil tabel 4.5 Nilai yang dihasilkan dalam distribusi statistik terhadap *Chi square* berdasarkan pengolahan hasil hitung dengan menggunakan *Eviews 10* adalah sebesar 0.770827 dengan probabilitas yang dihasilkan 0.9789 yaitu menyatakan tidak signifikan karena lebih dari 5%, sehingga statistik yang terjadi terhadap H0 diterima dan H1 ditolak. Dengan demikian berdasarkan hasil tersebut ada estimasi ini model yang digunakan secara tepat adalah model *command effect*.

#### 4.1.5.2 *Hausman Test* (uji hausman)

Pengujian ini dilakukan terhadap pemilihan mode dimana akan digunakan model estimasi antara *fixed effect* atau *random effect*. Statistik uji *hausman* ini mengikuti distribusi statistic *Chi Square* dengan *degree of freedom* sebanyak  $k$  dimana  $k$  adalah jumlah variabel independent.

Jika kita menolak hipotesis nol yaitu ketika nilai statistik *Hausman* lebih besar dari nilai kritisnya maka model yang tepat adalah model *fixed effect* sedangkan sebaliknya bila kita gagal menolak hipotesis nol yaitu ketika nilai statistik *hausman* lebih kecil dari nilai kritisnya maka model yang tepat adalah *random effect*.

H0 : Memilih menggunakan model estimasi *random effect*

H1 : Memilih menggunakan model *fixed effect*

**Tabel 4. 6 Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	2	1.0000

\* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.

\*\* WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.060027	0.060027	0.000000	1.0000
X2	-0.008565	-0.008565	0.000000	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/24/22 Time: 22:28

Sample: 2020M03 2021M12

Periods included: 22

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 132

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.043051	0.024251	1.775244	0.0783
X1	0.060027	0.035129	1.708767	0.0900
X2	-0.008565	0.036129	-0.237064	0.8130

## Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.062547	Mean dependent var	0.064763
Adjusted R-squared	0.009626	S.D. dependent var	0.261924
S.E. of regression	0.260660	Akaike info criterion	0.207494
Sum squared resid	8.425031	Schwarz criterion	0.382210
Log likelihood	-5.694632	Hannan-Quinn criter.	0.278491
F-statistic	1.181894	Durbin-Watson stat	1.584223
Prob(F-statistic)	0.317962		

*Sumber : Olahan data Eviews*

Berdasarkan tabel 4.6 Uji hausman terlihat bahwa nilai chi-square sebesar 0.000 dengan *p-value* sebesar 1.0000 sehingga nilai signifikansi  $> 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak maka model yang tepat yaitu *random effect models*.

#### 4.1.5.3 Uji Langrange Multiplier (LM)

Cara mengetahui apakah *random effect models* lebih baik dari metode OLS digunakan uji *Langrange Multiplier*. Uji ini yaitu mana yang lebih baik antara *random effect models* atau *command effect models*. Disajikan dengan tabel 4.7

**Tabel 4. 7 Uji Langrange Multiplier**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.389248 (0.1222)	135.4896 (0.0000)	137.8789 (0.0000)
Honda	-1.545719 (0.9389)	11.64000 (0.0000)	7.137735 (0.0000)
King-Wu	-1.545719 (0.9389)	11.64000 (0.0000)	3.715314 (0.0001)
Standardized Honda	-1.381020 (0.9164)	12.63674 (0.0000)	4.209867 (0.0000)
Standardized King-Wu	-1.381020 (0.9164)	12.63674 (0.0000)	1.050475 (0.1467)
Gourieroux, et al.	--	--	135.4896 (0.0000)

*Sumber : olahan data eviews*

Pada uji langrange multiplier ini model REM jika nilai both  $< 0.05$  dan terpilih CEM jika nilai both  $> 0.05$ . Dari tabel diatas nilai *both* nya yaitu 0.0000 pada signifikansi taraf 5% artinya model yang diambil yaitu *random effect models*.

## 4.1.6 Evaluasi Regresi

### 4.1.6.1 Model Persamaan Regresi Data Panel

Hasil pengolahan data panel menunjukkan model persamaan regresi untuk data panel dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 0.043051 + 0.060027X_1 - 0.008565X_2$$

Keterangan :

$Y$  = *Return* saham                       $X_2$  = Data Kematian

$X_1$  = Data Terkonfirmasi

**Tabel 4. 8 Hasil Koefisien Berdasarkan Estimasi *Random Effect***

Variable	Coefficient
C	0.043051
X1	0.060027
X2	-0.008565

Sumber : *Hasil Olah data Eviews*

Dari hasil estimasi :

- Konstanta C sebesar 0.043051 menyatakan bahwa jika nilai  $X_1$  dan  $X_2$  adalah konstan (0) maka nilai variabel *return* saham adalah 0.043051.
- Koefisien variabel  $X_1$  (Data Konfirmasi Covid-19)  
Data konfirmasi covid-19 secara signifikansi berpengaruh positif terhadap *return* saham. Ketika data konfirmasi covid-19 naik 1% maka jumlah *return* saham yang dikeluarkan juga akan naik sebanyak 0.060%.
- Koefisien variabel  $X_2$  (Data Mati Covid-19)  
Data mati covid-19 secara signifikansi berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Ketika data mati covid-19 naik 1% maka jumlah *return* saham yang dikeluarkan menurun sebanyak – 0.0085%.



#### 4.1.6.2 Uji Simulasi Simultan

Uji simultan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel data terkonfirmasi dan data kematian berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu *return* saham. Tingkatan yang digunakan dalam uji simultan yaitu sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai  $F < 0.05$  maka berarti secara simultan variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 4. 9 Uji Simulasi Simultan**

R-squared	0.057056	Mean dependent var	0.064763
Adjusted R-squared	0.042437	S.D. dependent var	0.261924
S.E. of regression	0.256306	Sum squared resid	8.474374
F-statistic	3.902816	Durbin-Watson stat	1.574998
Prob(F-statistic)	0.022612		

Sesuai dengan data dalam tabel, hasil Prob F statistic lebih kecil daripada tingkatan nilai F yang digunakan, yaitu  $0.022612 < 0.05$  sehingga variabel X1 dan X1 secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Y.

#### 4.1.6.3 Koefisien Determinasi (*R-Squared*)

Hasil koefisien determinasi menjelaskan seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variable bebas mempengaruhi variabel terikat semakin besar hasil *R-square* akan semakin baik karena hal ini mengidentifikasi semakin baik variable independent dalam menjeaskan variable dependen.

Nilai *R-square* berada antara 0 sampai 1 dengan penjelasan sebagai berikut :

- Nilai *R-square* harus berkisar 0 sampai 1
- Jika nilai *R-square* sama dengan 1, berarti naik atau turunnya variable terikat (Y) 100% dipengaruhi oleh variabel bebas (X)
- Jika nilai *R-squared* sama dengan 0 berarti tidak ada hubungan sama sekali antara variable independent terhadap variable dependen.

**Tabel 4. 10 Hasil Koefisien Determinasi Berdasarkan Estimasi *Random Effect***

R-squared	0.057056	Mean dependent var	0.064763
Adjusted R-squared	0.042437	S.D. dependent var	0.261924
S.E. of regression	0.256306	Sum squared resid	8.474374
F-statistic	3.902816	Durbin-Watson stat	1.574998
Prob(F-statistic)	0.022612		

Sumber : Olahan data Eviews

Dari hasil tabel 4.9 *R-squared* yang dihasilkan adalah 0.057056 artinya variabel independen yaitu variabel kasus terkonfirmasi Covid-19 (X1) dan kasus kematian Covid-19 (X2) hanya mampu menjelaskan atau mempengaruhi variabel return saham (Y) sebesar 5,7% saja, sedangkan sisanya 94,3% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen lain diluar data kasus terkonfirmasi dan data kasus kematian Covid-19.

#### 4.1.6.4 Uji Signifikansi Variabel Independen (uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi atau tidak variabel – variabel independent terhadap variabel dependen secara individu.

**Tabel 4. 11 Hasil Uji t Berdasarkan Estimasi *Random Effect***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.043051	0.024251	1.775244	0.0782
X1	0.060027	0.035129	1.708767	0.0899
X2	-0.008565	0.036129	-0.237064	0.8130

Sumber : Hasil Olahan Eviews

Dari hasil estimasi :

- a. Variabel X1 (Data Konfirmasi Covid 19)

Probabilitas = 0,0899

$\alpha = 5\% = 0,05$

Probabilitas  $> \alpha$  ( 0,0899  $>$  0,05) maka variabel X1 signifikansi 5% dan variabel X1 (data konfirmasi covid 19) tidak berpengaruh terhadap Y

(*Return* saham) dalam kurun waktu dari bulan Maret sampai Desember pada tahun 2021 – 2022.

b. Variabel X2 (Data Kematian Covid 19)

Probabilitas = 0,8130

$\alpha = 5\% = 0,05$

Probabilitas  $> \alpha$  ( 0,8130  $>$  0,05 ) maka variabel X2 signifikansi 5% dan variabel X2 (Data mati Covid-19) tidak berpengaruh terhadap Y (*Return* Saham).

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh Kasus terkonfirmasi dan Kasus Kematian Covid-19 Terhadap *Return* Saham Secara Parsial

#### 4.2.1.1 Pengaruh Variabel Terkonfirmasi Covid-19 Terhadap *Return* Saham Perusahaan Industri Dasar dan Kimia

Berdasarkan dari koefisien yang dihasilkan dalam uji parsial oleh data konfirmasi covid-19 adalah 0.060027, artinya hasil menunjukkan bahwa variabel X1 dengan variabel Y memiliki hubungan positif, positif disini memiliki arti yaitu ketika data variabel X1 naik 1% maka variabel Y akan ikut naik sebesar 0,060% sementara t-hitung nya adalah 1.708767 serta nilai probabilitas yang dihasilkan adalah 0,0899 lebih dari 5% ( $p > \alpha$ ) sehingga secara statistik variabel data konfirmasi covid-19 tidak signifikan berpengaruh terhadap Y ( $H_0$  diterima dan menolak  $H_1$ ) maka model estimasi *random effect* berpengaruh positif dan tidak signifikan pada *retun* saham perusahaan industri dasar dan kimia di Jakarta *Islamic Index* pada periode bulan Maret 2020 – Desember 2021.

Hal ini pun dijelaskan dalam penelitian terdahulu yaitu Cuong Thanh Nguyen (2021) bahwa tingkat kasus terkonfirmasi covid-19 di Vietnam tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan ada kesamaan antara hasil data peneliti dengan penelitian terdahulu. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh Abdullah M dkk (2020) yang menyatakan

bahwa variabel data terkonfirmasi Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Menurut M bokhtiar dkk (2021) perbedaan penelitian ini bisa disebabkan oleh perbedaan objek atau sektor perusahaan yang diteliti antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu. Dimana objek perusahaan dengan sektor yang terkena imbas langsung dari adanya pandemi akan menunjukkan dampak negatif terhadap perusahaan tersebut, sebagai contoh menurut M Bokhtiar dkk (2021) sektor perusahaan transportasi dan pariwisata akan terpuruk dikarenakan adanya pandemi yang akan mempengaruhi pemerintah untuk melakukan kebijakan *lockdown* dan *social distancing*, namun lain halnya dengan perusahaan sektor farmasi yang akan selalu dibutuhkan ketika muncul penyakit yang dapat mengancam kehidupan manusia.

Menurut Kenneth Ofori-Boateng dkk (2021) terdapat faktor yang juga menyebabkan penurunan *return* saham ini, mereka meneliti bahwa salah satu faktor yang tampak yaitu akibat *lockdown* yang terjadi di beberapa wilayah, khususnya di wilayah perkotaan maupun ibu kota yang menjadi pusat perdagangan serta perputaran uang, *lockdown* tersebut akan mempengaruhi jalannya aktivitas di sebagian besar perusahaan yang mengakibatkan tingkat produksi menurun dan akan mempengaruhi kinerja laba dari perusahaan, faktor tersebut secara tidak langsung juga akan mempengaruhi kinerja dari *return* saham. Seperti yang sudah dijelaskan di bab 2, bahwasannya sebuah *return* perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, dalam kasus perusahaan industri dasar dan kimia di JII penurunan yang terjadi tidak dipengaruhi oleh kenaikan data terkonfirmasi positif Covid-19 secara parsial, namun ada pengaruh faktor lain yang bisa menyebabkan penurunan seperti yang sudah dijelaskan oleh teori-teori dalam penelitian terdahulu, seperti Kenneth Ofori-Boateng dkk (2021) yang mengatakan bahwa faktor *lockdown* juga dapat berpengaruh buruk pada kinerja perusahaan.

Dalam data yang tersedia di tradingview.com perusahaan sektor ini tidak berlangsung lama saat melakukan penurunan harga saham, tercatat belum sampai akhir tahun 2020 perusahaan sektor ini berhasil dengan cepat melakukan pemulihan harga, menurut Hendriko Gani (2020) untuk perusahaan sektor industri

dasar dan kimia di JII dalam keadaan pandemi perusahaan sektor ini bisa melakukan rebound dengan cepat bisa disebabkan oleh kinerja perusahaan sektor tersebut yang meningkat yaitu sebesar 0,91% ke level 998,47, dan hal ini bisa menjadi salah satu faktor alasan mengapa saham sektor ini bisa melakukan *rebound* dengan cepat ditengah pandemi.

Perlu diketahui bahwa segala sesuatu yang terjadi di muka bumi adalah atas kehendak Allah SWT, baik penyakit Covid-19 yang tiba-tiba muncul serta mengakibatkan dampak yang begitu mengerikan terhadap sektor kesehatan. Bahkan dampak Covid-19 menjadi meluas hampir ke segala sektor, salah satunya yaitu sektor ekonomi, tak terkecuali dengan penurunan *return* yang terjadi pada hampir semua perusahaan yang terdaftar di BEI, hal ini selaras dengan ayat dalam Al-Quran yaitu surat Yasin ayat 82, Allah SWT berfirman :

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

Artinya :

Sesungguhnya urusan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu Dia hanya berkata kepadanya, “Jadilah!” Maka jadilah sesuatu itu. (Q.S Yasin ayat 82).

Ayat tersebut menegaskan bahwa segala sesuatu yang terjadi dalam dunia adalah atas kehendak atau keinginan Allah SWT. Sebagai manusia kita hanya bisa berusaha untuk mencari rezeki sesuai dengan syariat agama, ketika sebuah saham tidak menghasilkan atau bahkan sampai membuat rugi, hal itu jangan sampai membuat kita berpikiran untuk melakukan hal-hal yang tidak diperbolehkan oleh agama, konsep ini sejalan dengan surat dalam Al-Quran yaitu An-Nisa’ ayat 29, Allah SWT berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S An-Nisa ayat 29)

Ayat ini memerintahkan kita untuk tidak mencari rezeki didalam jalan kebatilan atau jalan yang tidak benar, ayat tersebut dapat kita implementasikan dalam pasar modal dengan memilih saham yang perusahaannya tidak mengandung unsur-unsur yang melenceng dari syariat Islam.

#### **4.2.1.2 Pengaruh Variabel Data Kematian Covid-19 Terhadap *Return* Saham Perusahaan Industri Dasar dan Kimia**

Berdasarkan dari koefisien yang dihasilkan oleh data konfirmasi covid-19 adalah  $-0.008565$  yang mempunyai arti bahwa variabel  $X_2$  dan  $Y$  berhubungan secara negatif atau berbanding terbalik, artinya jika  $X_2$  naik 1% maka  $Y$  akan melakukan penurunan sebesar  $-0,0085\%$ , sementara  $t$ -hitung nya adalah  $-0.237064$  serta probabilitas yang dihasilkan adalah  $0.8130$  lebih dari  $5\%$  ( $p > \alpha$ ) sehingga secara statistik variabel data mati covid-19 signifikan tidak berpengaruh terhadap  $Y$  ( $H_1$  ditolak dan menerima  $H_0$ ) maka model estimasi *random effect* berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada *return* saham perusahaan industri dasar dan kimia di Jakarta *Islamic Index* pada periode bulan Maret 2020 – Desember 2021.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cuong Thanh Nguyen dkk (2021) dan Lee A. Smales (2020) bahwa data tingkat kematian akibat covid-19 secara statistik berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan perbankan di Vietnam dan pada saham US, namun hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Awadhi (2020) yang menyatakan bahwa data kematian akibat Covid-19 di China berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Menurut Lee A. Smales (2020) data kasus Covid-19 ini berhubungan secara negatif dengan *return* saham, artinya jika terjadi peningkatan dalam kasus

kematian maka *return* saham akan berbalik arah menunjukkan penurunan, namun hasil ini secara statistik pengaruhnya tidak signifikan, hasil penelitian Lee menunjukkan persamaan dengan penelitian kali ini. Dalam studinya Lee A. Smales (2020) mengatakan bahwa perhatian investor sendiri yang memberikan pengaruh terhadap *return* saham di samping berita-berita lain yang dirilis selama masa pandemi. Lee juga mengatakan bahwasannya sektor-sektor yang paling terpengaruh selama pandemi yaitu sektor-sektor yang mungkin tampak menyediakan layanan penting seperti makanan dan perawatan kesehatan serta sektor yang berpotensi mendapat manfaat dari pola pengeluaran yang stabil selama penurunan.

Menurut Cuong Thanh Nguyen dkk (2021) perbedaan penelitian yang dihasilkan bisa disebabkan oleh karakteristik data yang digunakan dalam model. Artinya, kematian terkait Covid-19 yang tercatat di Vietnam relatif rendah dan sebagian besar mereka terjadi pada orang tua atau mereka dengan morbiditas yang sudah ada sebelumnya. Dari teori-teori yang disebutkan, data kasus kematian secara parsial tidak cukup kuat untuk mempengaruhi *return* saham perusahaan industri dasar dan kimia yang ada di JII, mengingat di index JII perusahaan yang terdaftar merupakan perusahaan yang mempunyai kapitalisasi pasar yang besar dan liquid, serta menurut Jogiyanto (2010) saham-saham yang liquid tersebut mempunyai harga yang cenderung stabil.

Dalam fenomena kasus kematian Covid-19 yang terjadi di beberapa negara sudah menjadi hal yang wajar, karena menurut Al-Quran surat Al-Anbiya' ayat 35, Allah SWT berfirman :

كُلُّ نَفْسٍ دَآبِقَةٌ الْمَوْتِ وَنَبْلُوكُمْ بِالشَّرِّ وَالْخَيْرِ فِتْنَةً وَإِلَيْنَا تُرْجَعُونَ

Artinya :

Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan. Dan kamu akan dikembalikan hanya kepada Kami.(Q.S Al-Anbiya' ayat 35)

Ayat tersebut menegaskan bahwa setiap manusia yang memiliki jiwa atau yang bernafas tentu akan mengalami kematian. Sebelum ajal menjemput sebagai manusia kita hanya bisa berusaha mempersiapkan amal serta memberikan warisan

yang tentunya akan bermanfaat bagi anak cucu. Warisan yang dimaksudkan dapat berupa ilmu, materi, atau harta yang salah satu contohnya adalah sebuah kepemilikan dalam perusahaan yang dapat memberikan manfaat *dividen* sekaligus *capital gain* yang bisa dinikmati oleh anak cucu. Kewajiban berusaha didunia ini juga sudah tertera dalam Al-Quran surat At-Taubah ayat 105, Allah SWT berfirman :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya :

Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S At-Taubah ayat 105)

Ayat tersebut menegaskan bahwa kita sebagai manusia harus tetap berusaha untuk bekerja dan dilarang untuk berputus asa.

#### **4.2.2 Analisis pengaruh Variabel Data Terkonfirmasi dan Data kematian Covid-19 Terhadap Return Saham Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Secara Simultan**

Dari hasil olah data *eviews 10* secara simultan diperoleh nilai Prob (F-Statistik) sebesar 0.022612 yang dimana nilai tersebut lebih kecil daripada nilai signifikansi yang dipakai yaitu 0.05 atau 5%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya variabel data terkonfirmasi dan data kematian Covid-19 secara bersama-sama mempengaruhi *return* saham perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* pada periode bulan Maret 2020 – Desember 2021. Hal ini juga bisa kita lihat bahwa uji koefisien determinasi kedua variabel hanya bisa menjelaskan terhadap variabel Y sebesar 5,7%.

Meskipun secara statistik data kematian dan terkonfirmasi Covid-19 tidak bisa mempengaruhi *return* saham secara parsial, namun dalam studi Lee A.



Smales (2020) mampu menunjukkan bahwa kasus terkonfirmasi dan kematian bisa menjadi faktor penting bagi para investor untuk mempengaruhi keputusan yang diambil selama periode krisis pandemi ini. Teori tersebut dapat kita lihat kenyataannya pada Index Harga Saham Gabungan atau IHSG, bahwasannya setelah pandemi masuk di Indonesia, serta menjangkit dan dapat menyebabkan kematian pada manusia, hal tersebut langsung di respon secara negatif oleh pergerakan IHSG dengan melakukan penurunan pada akhir bulan Maret 2020 sebesar 26% ke harga 4.625.

Menurut studi Igwe (2020) kekhawatiran akibat adanya pandemi yang menyebabkan kasus Covid serta kasus kematian bertambah dapat menyebabkan kekhawatiran bagi pemegang saham atau investor, yang dimana kekhawatiran tersebut dapat menjadi sebuah sinyal untuk kemudian menarik kepemilikan saham mereka dari pasar. Hal tersebut dapat menjadi alasan kenapa perusahaan-perusahaan pada awal pandemi melakukan penurunan harga saham yang cukup signifikan dan itu terjadi hampir disemua sektor perusahaan, tidak terkecuali dengan perusahaan industri dasar dan kimia yang ada di JII. Menurut Ina Rinati (2011) *return* saham dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, Ina membagi faktor tersebut menjadi tiga bagian, yaitu faktor fundamental, faktor teknis, dan faktor sosial-politik. Disini peneliti berusaha membuktikan bahwa faktor sosial-politik seperti saat pandemi Covid-19 dapat mempengaruhi *return* saham perusahaan industri dasar dan kimia di JII.

Penurunan yang terjadi saat pandemi masuk di Indonesia memberikan konsep bahwa perusahaan syariah yang menjadi pilihan sebagian besar kaum muslim seperti perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* tidak menjamin adanya stabilitas harga saat adanya pandemi, dalam penelitian (M bokhtiar dkk, 2021) juga menunjukkan bahwa pasar saham syariah juga tidak memberikan manfaat lindung nilai atau *safe haven* bagi investor. Proses penyaringan syariah gagal memberikan kekebalan bagi pasar saham Islam terhadap krisis keuangan seperti Covid-19.

Meskipun saham-saham syariah tidak bisa memberikan manfaat nilai lindung bagi para investor muslim, kita sebagai investor harus tetap

mempersiapkan sebuah investasi yang nantinya akan bermanfaat bagi masa pensiun maupun masa depan untuk anak cucu. Seruan investasi tersebut dapat dikaitkan dengan perintah Allah didalam Al-Quran Surat An-Nisa' ayat 9, Allah berfirman :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ  
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya :

Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar. (Q.S An-Nisa ayat 9)

Ayat tersebut menegaskan bahwa kita harus khawatir meninggalkan generasi yang lemah, utamanya secara finansial dan kesejahteraan. Dengan menanamkan *mindset* investasi sejak dini, diharapkan hal itu dapat menjadi solusi agar kelak dimasa depan buah dari investasi dapat dipetik dan dinikmati serta bisa meningkatkan finansial suatu keluarga. Dalam memilih sebuah investasi, kita juga harus memperhatikan prinsip-prinsip syariah yang terkandung dalam investasi tersebut.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana data konfirmasi dan data kematian Covid-19 berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan industri dasar dan kimia di Jakarta *Islam Index* selama bulan Maret sampai Desember 2020-2021. Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel dengan dua variabel independen, yaitu data konfirmasi dan data kematian covid-19 serta satu variabel yaitu *return* saham sebagai berikut :

1. Secara simultan variabel data konfirmasi dan data kematian covid-19 berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *return* saham, hal ini dibuktikan dengan *Prob statistic* yaitu sebesar  $0.022612 < 0.05$ .
2. Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa data konfirmasi covid-19 berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan industri dasar dan kimia di Jakarta *Islamic Index* dengan koefisien 0.060027, serta tidak signifikan dalam uji T dengan *probability* sebesar 0.0899 yang lebih dari taraf kesalahan 5% atau 0,05.
3. Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa data kematian covid-19 berpengaruh negatif terhadap *return* saham perusahaan industri dasar dan kimia di Jakarta *Islamic Index* dengan koefisien -0,0085%, serta tidak signifikan dalam uji T dengan *probability* sebesar 0.8130 yang lebih dari taraf kesalahan 5% atau 0,05.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan industri dasar dan kimia, disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan perusahaan dengan sektor industri lain seperti sektor kesehatan, pariwisata, keuangan, *food and beverage*, dan sebagainya, hal tersebut agar dapat lebih

menjelaskan secara keseluruhan sektor perusahaan terhadap fenomena yang ada.

2. Keterbatasan penelitian yang terjadi yaitu model penelitian yang hanya mengungkap pengaruh data konfirmasi dan kematian covid-19 terhadap *return* saham, padahal masih terdapat pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, sehingga kajian selanjutnya perlu dikaji lebih lanjut dengan menggunakan sampel lain yang berhubungan dengan pandemi Covid-19.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan literatur tambahan yang mampu menjelaskan *return* saham lebih mendalam, dan memperbanyak jurnal internasional untuk dapat memperdalam wawasan mengenai faktor diluar internal perusahaan yang dapat mempengaruhi *return* saham.

## DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'anul Karim

Adnyana Made I. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS) : Jakarta Selatan.

Ariawaty, R. N., & Evita, S. N. (2018). *Metode Kuantitatif Praktis (Issue 1)*. PT. Bima Pratama Sejahtera.

Burch, T.R., Douglas, R. E., & Michael, E. F.(2016). Who moves markets in a sudden marketwide crisis? Evidence from 9/11. *Journal of financial and Quantitative Analysis*. <https://www.jstor.org/stable/43862324>

Digdowiseiso, K. (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. LP-UNAS, Jakarta

Dr.Lies Maria Hamzah. Imam Awaluddin. Emi Maimunah. (2016). *Pengantar Statistik Ekonomi*. CV. AURA : Bandar Lampung.

Fakhrudin, Romadhon Fauzan dkk. (2020).*Covid-19 Dalam Ragam Tinjauan Perspektif*. MBRIDGE PRESS : Yogyakarta.

Giudice, A.D & Paltrinieri, A.(2017). The impact of the Arab spring and the Ebola outbreak on African equity mutual fund investor decision.*Research in International bussiness and finance*.<https://www.science-direct.com/science/article/pii/S0275531917303008>

Hasan Ali M. 2011. *Berbagai Transaksi Dalam Islam: Fiqh Muamalah, Cetakan 1*. Rajawali : Jakarta.

Hidayat Wahyu Wastam. (2019). *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*. Uwais Inspirasi Indonesia : Jawa Timur.

Hsieh, S, F.(2013). Individual and institutional herding and the impact on stock return: Evidence from Taiwan stock market.*International Review of Financial analysis*. <https://isiarticles.com/bundles/Article/pre/pdf/15679.pdf>

Huda Nurul, Nasution Edwin Mustafa. (2007). *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Kencana : Jakarta.

Ichev, R. and Marin c, M. (2018), “Stock prices and geographic proximity of information: Evidence from the Ebola outbreak”, *International Review of Financial Analysis*. <https://econpapers.repec.org/RePEc:eee:finana:v:56:y:2018:i:c:p:153-166>.

- Igwe, P.A.. (2020). "Coronavirus with looming global health and economic doom", *African Development Institute of Research Methodology*. <https://scholar.google.co.uk/citations?user=H-TuY2MAAAAJ&hl=en>
- Indonesia. *Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan*.
- Indonesia. *UU Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal*.
- Investing .(2022). <https://id.investing.com/indices/idx-islamic>
- Jiang, Y., Zhang, Y., Ma, C., Wang, Q., Xu, C., Donovan, C. and Sun, W. (2017), "H7N9 not only endanger human health but also hit stock marketing", *Advances in Disease Control and Prevention*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5571741/>
- Kemenperin. (2021). <https://kemenperin.go.id/artikel/22676/Masuk-Kategori-Krtikal,-Produksi-Industri-Pestisida-dan-Keramik-Tetap-Dijaga>
- Laylan Syafina. (2019). *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. FEBI UIN-SU Press.
- Manan Abdul. 2012. *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*. Kencana: Jakarta.
- Martani, Dwi. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah 1 Edisi 2 Buku 1*. Jakarta: 45 Salemba Empat.
- Martono.2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Ekonosia : Yogyakarta.
- Sabbat Hezekiah El. (2019). *Ebook Jual Beli Pasar Modal*. [www.sahamgain.com](http://www.sahamgain.com).
- Sabtyaningtyas Citra Ayu, Wildana Tsalist Dina. (2019). *Investasi Syariah*. UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember.
- Shochrul R dkk. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Salemba Empat, Jakarta.
- Sudarmanto Eko dkk. (2021). *Pasar Uang dan Pasar Modal*. Yayasan Kita Menulis.
- Sudarsono Heri. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Ekonosia : Yogyakarta.

Wardiyah Lasmi Mia. (2017). *Manajemen Pasar Uang & Modal*. PUSTAKA SETIA : Bandung  
WHO (2020). "Coronavirus disease 2019 (Covid-19)".  
<https://covid19.who.int/>.

# **LAMPIRAN**



Lampiran 1 Hasil Perhitungan *Return Saham*

<b>Bulan</b>	<b>BRPT</b>	<b>Return Saham</b>	Rumus : (pt - pt_1) / pt_1
Maret	725	1	
April	1.450	1	
Mei	1.350	-0,06897	
Juni	1.160	-0,14074	
Juli	950	-0,18103	
Agustus	840	-0,11579	
September	790	-0,05952	
Oktober	900	0,13924	
November	1.050	0,166667	
Desember	1.100	0,047619	
Jan-21	885	-0,195454	
Feb-21	1.100	0,242937	
Mar-21	960	-0,127272	
Apr-21	1.000	0,41666	
Mei-21	900	-0,1	
Jun-21	855	-0,05	
Jul-21	970	0,1345	
Agu-21	1.065	0,09793	
Sep-21	965	-0,09389	
Okt-21	935	-0,03108	
Nov-21	920	-0,01604	
Des-21	855	-0,07065	

<b>Bulan</b>	<b>CPIN</b>	<b>Return Saham</b>	
Mar-20	4.940	1	Rumus : (pt - pt_1) / pt_1
Apr-20	4.600	-0,06883	
Mei-20	5.775	0,255435	
Jun-20	5.575	-0,03463	
Jul-20	6.225	0,116592	
Agu-20	6.300	0,012048	
Sep-20	5.675	-0,09921	
Okt-20	5.850	0,030837	
Nov-20	6.075	0,038462	
Des-20	6.525	0,074074	
Jan-21	5.750	-0,11877	
Feb-21	6.150	0,06956	
Mar-21	7.000	0,138211	
Apr-21	7.050	0,007142	
Mei-21	6.750	-0,042553	
Jun-21	6.250	-0,074074	
Jul-21	6.125	-0,02	
Agu-21	6.400	0,044897	
Sep-21	6.425	0,003906	
Okt-21	6.200	-0,03501	
Nov-21	6.075	-0,020161	
Des-21	5.950	-0,0205761	

Lanjutan lampiran 1

<b>Bulan</b>	<b>INTP</b>	<b>Return Saham</b>	
Mar-20	12.500	1	Rumus : $(pt - pt_1) / pt_1$
Apr-20	11.650	-0,068	
Mei-20	12.100	0,038627	
Jun-20	11.800	-0,02479	
Jul-20	12.375	0,048729	
Agu-20	11.875	-0,0404	
Sep-20	10.400	-0,12421	
Okt-20	12.225	0,175481	
Nov-20	14.300	0,169734	
Des-20	14.475	0,012238	
Jan-21	13.375	-0,075993	
Feb-21	12.500	-0,06542	
Mar-21	12.225	-0,022	
Apr-21	12.850	0,051124	
Mei-21	12.100	-0,058365	
Jun-21	10.300	-0,14876	
Jul-21	8.800	-0,145631	
Agu-21	11.250	0,278409	
Sep-21	10.500	-0,066666	
Okt-21	11.825	0,12619	
Nov-21	10.575	-0,105708	
Des-21	12.100	0,144208	

Lanjutan lampiran 1

<b>Bulan</b>	<b>JPFA</b>	<b>Return Saham</b>	
Mar-20	950	1	Rumus : $(pt - pt_1) / pt_1$
Apr-20	975	0,026316	
Mei-20	900	-0,07692	
Jun-20	1.185	0,316667	
Jul-20	1.060	-0,10549	
Agu-20	1.220	0,150943	
Sep-20	1.105	-0,09426	
Okt-20	1.070	-0,03167	
Nov-20	1.335	0,247664	
Des-20	1.465	0,097378	
Jan-21	1.360	-0,071672	
Feb-21	1.535	0,128676	
Mar-21	1.920	0,250814	
Apr-21	2.110	0,098958	
Mei-21	1.990	-0,056872	
Jun-21	1.730	-0,130653	
Jul-21	1.560	-0,098265	
Agu-21	1.810	0,160256	
Sep-21	1.975	0,0911602	
Okt-21	1.725	-0,126582	
Nov-21	1.600	-0,072463	
Des-21	1.720	0,075	

Lanjutan lampiran 1

<b>Bulan</b>	<b>SMGR</b>	<b>Return Saham</b>	
Mar-20	7.625	1	Rumus : $(pt - pt_1) / pt_1$
Apr-20	7.950	0,042623	
Mei-20	9.800	0,232704	
Jun-20	9.625	-0,01786	
Jul-20	9.225	-0,04156	
Agu-20	10.550	0,143631	
Sep-20	9.175	-0,13033	
Okt-20	9.575	0,043597	
Nov-20	11.700	0,221932	
Des-20	12.425	0,061966	
Jan-21	10.600	-0,146881	
Feb-21	10.200	-0,37735	
Mar-21	10.425	0,0220588	
Apr-21	10.425	0	
Mei-21	9.700	-0,069544	
Jun-21	9.500	-0,020618	
Jul-21	7.700	-0,189473	
Agu-21	9.250	0,201298	
Sep-21	8.200	-0,113513	
Okt-21	9.100	0,109756	
Nov-21	8.000	-0,120879	
Des-21	7.250	-0,09375	

Lanjutan lampiran 1

<b>Bulan</b>	<b>TPIA</b>	<b>Return Saham</b>	
Mar-20	5.250	1	Rumus : $(pt - pt_1) / pt_1$
Apr-20	8.975	0,709524	
Mei-20	7.325	-0,18384	
Jun-20	6.575	-0,10239	
Jul-20	7.325	0,114068	
Agu-20	7.125	-0,0273	
Sep-20	7.200	0,010526	
Okt-20	8.000	0,11111	
Nov-20	9.300	0,1625	
Des-20	9.075	-0,02419	
Jan-21	10.175	0,121212	
Feb-21	9.750	-0,041769	
Mar-21	11.125	0,141025	
Apr-21	10.075	-0,094382	
Mei-21	7.925	-0,213399	
Jun-21	9.825	0,239747	
Jul-21	9.400	-0,043256	
Agu-21	7.850	-0,164893	
Sep-21	7.200	-0,0828025	
Okt-21	7.600	0,055555	
Nov-21	7.075	-0,069078	
Des-21	7.325	0,042704	

Lampiran 2 Hasil Perhitungan Kasus Terkonfirmasi Covid-19

<b>Bulan</b>	<b>DATA TERKONFIRMASI</b>	<b>Return Saham</b>	
Mar-20	1.311	1	Rumus : $(pt - pt_1) / pt_1$
Apr-20	7.804	4,952708	
Mei-20	17.552	1,249103	
Jun-20	28.703	0,635312	
Jul-20	37.338	0,30084	
Agu-20	41.329	0,106888	
Sep-20	61.321	0,483728	
Okt-20	58.418	-0,04734	
Nov-20	71.420	0,222568	
Des-20	109.963	0,539667	
Jan-21	175.095	0,592308	
Feb-21	155.765	-0,11039	
Mar-21	122.524	-0,213404	
Apr-21	100.213	-0,182094	
Mei-21	102.006	0,017891	
Jun-21	253.826	1,48834	
Jul-21	545.447	1,148901	
Agu-21	196.281	-0,64014	
Sep-21	36.141	-0,815871	
Okt-21	12.318	-0,65916	
Nov-21	7.922	-0,356876	
Des-21	4.292	-0,458217	

Lampiran 3 Hasil Perhitungan Kasus Terkonfirmasi Covid-19

<b>Bulan</b>	<b>DATA KEMATIAN</b>	<b>Return Saham</b>	Rumus : $(pt - pt_1) / pt_1$
Mar-20	136	1	
Apr-20	656	3,823529	
Mei-20	821	0,251524	
Jun-20	1.263	0,538368	
Jul-20	2.255	0,785432	
Agu-20	2.212	-0,01907	
Sep-20	3.297	0,490506	
Okt-20	3.129	-0,05096	
Nov-20	3.076	-0,01694	
Des-20	5.193	0,688231	
Jan-21	7.860	0,513575	
Feb-21	6.168	-0,215267	
Mar-21	4.692	-0,239299	
Apr-21	4.663	-0,00618	
Mei-21	5.057	0,084494	
Jun-21	7.913	0,564761	
Jul-21	35.628	3,50246	
Agu-21	38.904	0,0919501	
Sep-21	8.916	-0,77082	
Okt-21	1.466	-0,835576	
Nov-21	425	-0,710095	
Des-21	264	-0,3788235	



Lampiran 4 Data Variabel

No	Kode Perusahaan	Bulan	BRPT
1.	BRPT	Mar-20	1
		Apr-20	1
		Mei-20	-0,06897
		Jun-20	-0,14074
		Jul-20	-0,18103
		Agu-20	-0,11579
		Sep-20	-0,05952
		Okt-20	0,13924
		Nov-20	0,166667
		Des-20	0,047619
		Jan-21	-0,195454
		Feb-21	0,242937
		Mar-21	-0,127272
		Apr-21	0,41666
		Mei-21	-0,1
		Jun-21	-0,05
		Jul-21	0,1345
		Agu-21	0,09793
		Sep-21	-0,09389
		Okt-21	-0,03108
Nov-21	-0,01604		
Des-21	-0,07065		

Lanjutan lampiran 4

No	Kode Perusahaan	Bulan	CPIN
1.	CPIN	Mar-20	1
		Apr-20	-0,06883
		Mei-20	0,255435
		Jun-20	-0,03463
		Jul-20	0,116592
		Agu-20	0,012048
		Sep-20	-0,09921
		Okt-20	0,030837
		Nov-20	0,038462
		Des-20	0,074074
		Jan-21	-0,11877
		Feb-21	0,06956
		Mar-21	0,138211
		Apr-21	0,007142
		Mei-21	-0,042553
		Jun-21	-0,074074
		Jul-21	-0,02
		Agu-21	0,044897
		Sep-21	0,003906
		Okt-21	-0,03501
		Nov-21	-0,020161
		Des-21	-0,07065

Lanjutan lampiran 4

No	Kode Perusahaan	Bulan	INTP
1.	INTP	Mar-20	1
		Apr-20	-0,068
		Mei-20	0,038627
		Jun-20	-0,02479
		Jul-20	0,048729
		Agu-20	-0,0404
		Sep-20	-0,12421
		Okt-20	0,175481
		Nov-20	0,169734
		Des-20	0,012238
		Jan-21	-0,075993
		Feb-21	-0,06542
		Mar-21	-0,022
		Apr-21	0,051124
		Mei-21	-0,058365
		Jun-21	-0,14876
		Jul-21	-0,145631
		Agu-21	0,278409
		Sep-21	-0,066666
		Okt-21	0,12619
		Nov-21	-0,105708
		Des-21	0,144208

Lanjutan lampiran 4

No	Kode Perusahaan	Bulan	INTP
1.	INTP	Mar-20	1
		Apr-20	-0,068
		Mei-20	0,038627
		Jun-20	-0,02479
		Jul-20	0,048729
		Agu-20	-0,0404
		Sep-20	-0,12421
		Okt-20	0,175481
		Nov-20	0,169734
		Des-20	0,012238
		Jan-21	-0,075993
		Feb-21	-0,06542
		Mar-21	-0,022
		Apr-21	0,051124
		Mei-21	-0,058365
		Jun-21	-0,14876
		Jul-21	-0,145631
		Agu-21	0,278409
		Sep-21	-0,066666
		Okt-21	0,12619
Nov-21	-0,105708		
Des-21	0,144208		

Lanjutan lampiran 4

No	Kode Perusahaan	Bulan	JPFA
1.	JPFA	Mar-20	1
		Apr-20	0,026316
		Mei-20	-0,07692
		Jun-20	0,316667
		Jul-20	-0,10549
		Agu-20	0,150943
		Sep-20	-0,09426
		Okt-20	-0,03167
		Nov-20	0,247664
		Des-20	0,097378
		Jan-21	-0,071672
		Feb-21	0,128676
		Mar-21	0,250814
		Apr-21	0,098958
		Mei-21	-0,056872
		Jun-21	-0,130653
		Jul-21	-0,098265
		Agu-21	0,160256
		Sep-21	0,0911602
		Okt-21	-0,126582
		Nov-21	-0,072463
		Des-21	0,075

Lanjutan lampiran 4

No	Kode Perusahaan	Bulan	SMGR
1.	SMGR	Mar-20	1
		Apr-20	0,042623
		Mei-20	0,232704
		Jun-20	-0,01786
		Jul-20	-0,04156
		Agu-20	0,143631
		Sep-20	-0,13033
		Okt-20	0,043597
		Nov-20	0,221932
		Des-20	0,061966
		Jan-21	-0,146881
		Feb-21	-0,37735
		Mar-21	0,0220588
		Apr-21	0
		Mei-21	-0,069544
		Jun-21	-0,020618
		Jul-21	-0,189473
		Agu-21	0,201298
		Sep-21	-0,113513
		Okt-21	0,109756
		Nov-21	-0,120879
		Des-21	-0,09375

Lanjutan lampiran 4

No	Kode Perusahaan	Bulan	TPIA
1.	TPIA	Mar-20	1
		Apr-20	0,709524
		Mei-20	-0,18384
		Jun-20	-0,10239
		Jul-20	0,114068
		Agu-20	-0,0273
		Sep-20	0,010526
		Okt-20	0,11111
		Nov-20	0,1625
		Des-20	-0,02419
		Jan-21	0,121212
		Feb-21	-0,041769
		Mar-21	0,141025
		Apr-21	-0,094382
		Mei-21	-0,213399
		Jun-21	0,239747
		Jul-21	-0,043256
		Agu-21	-0,164893
		Sep-21	-0,0828025
		Okt-21	0,055555
		Nov-21	-0,069078
		Des-21	0,042704

## Lampiran 5 Uji Statistik

### Analisis Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
	Y	132	1.38	-.38	1.00	.0648	.02280	.26192
X1	132	5.77	-.82	4.95	.4207	.10220	1.17421	1.379
X2	132	4.66	-.84	3.82	.4133	.09937	1.14169	1.303
Valid N (listwise)	132							

Sumber : Olahan data SPSS

### Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/24/22 Time: 19:19  
 Sample: 2020M03 2021M12  
 Periods included: 22  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 132

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.043051	0.023846	1.805402	0.0733
X1	0.060027	0.034542	1.737796	0.0846
X2	-0.008565	0.035526	-0.241091	0.8099

R-squared	0.057056	Mean dependent var	0.064763
Adjusted R-squared	0.042437	S.D. dependent var	0.261924
S.E. of regression	0.256306	Akaike info criterion	0.137576
Sum squared resid	8.474374	Schwarz criterion	0.203095
Log likelihood	-6.080045	Hannan-Quinn criter.	0.164200
F-statistic	3.902816	Durbin-Watson stat	1.574998
Prob(F-statistic)	0.022612		

Sumber : Olahan data Eviews 10



## Lanjutan lampiran 5

### Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 05/24/22 Time: 19:36  
Sample: 2020M03 2021M12  
Periods included: 22  
Cross-sections included: 6  
Total panel (balanced) observations: 132

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.043051	0.024251	1.775244	0.0783
X1	0.060027	0.035129	1.708767	0.0900
X2	-0.008565	0.036129	-0.237064	0.8130

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.062547	Mean dependent var	0.064763
Adjusted R-squared	0.009626	S.D. dependent var	0.261924
S.E. of regression	0.260660	Akaike info criterion	0.207494
Sum squared resid	8.425031	Schwarz criterion	0.382210
Log likelihood	-5.694632	Hannan-Quinn criter.	0.278491
F-statistic	1.181894	Durbin-Watson stat	1.584223
Prob(F-statistic)	0.317962		

*Sumber : Olahan data Eviews 10*

## Lanjutan lampiran 5

### Random Effect Model

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/24/22 Time: 19:37

Sample: 2020M03 2021M12

Periods included: 22

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 132

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.043051	0.024251	1.775244	0.0782
X1	0.060027	0.035129	1.708767	0.0899
X2	-0.008565	0.036129	-0.237064	0.8130

#### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.260660	1.0000

#### Weighted Statistics

R-squared	0.057056	Mean dependent var	0.064763
Adjusted R-squared	0.042437	S.D. dependent var	0.261924
S.E. of regression	0.256306	Sum squared resid	8.474374
F-statistic	3.902816	Durbin-Watson stat	1.574998
Prob(F-statistic)	0.022612		

#### Unweighted Statistics

R-squared	0.057056	Mean dependent var	0.064763
Sum squared resid	8.474374	Durbin-Watson stat	1.574998

Sumber : *Olahan data Eviews 10*

## Lanjutan lampiran 5

### Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.145246	(5,124)	0.9811
Cross-section Chi-square	0.770827	5	0.9789

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/24/22 Time: 22:22

Sample: 2020M03 2021M12

Periods included: 22

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 132

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.043051	0.023846	1.805402	0.0733
X1	0.060027	0.034542	1.737796	0.0846
X2	-0.008565	0.035526	-0.241091	0.8099

R-squared	0.057056	Mean dependent var	0.064763
Adjusted R-squared	0.042437	S.D. dependent var	0.261924
S.E. of regression	0.256306	Akaike info criterion	0.137576
Sum squared resid	8.474374	Schwarz criterion	0.203095
Log likelihood	-6.080045	Hannan-Quinn criter.	0.164200
F-statistic	3.902816	Durbin-Watson stat	1.574998
Prob(F-statistic)	0.022612		

Sumber : *Olahan data Eviews 10*

## Lanjutan lampiran 5

### Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	2	1.0000

\* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.

\*\* WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.060027	0.060027	0.000000	1.0000
X2	-0.008565	-0.008565	0.000000	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/24/22 Time: 22:28

Sample: 2020M03 2021M12

Periods included: 22

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 132

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.043051	0.024251	1.775244	0.0783
X1	0.060027	0.035129	1.708767	0.0900
X2	-0.008565	0.036129	-0.237064	0.8130

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.062547	Mean dependent var	0.064763
Adjusted R-squared	0.009626	S.D. dependent var	0.261924
S.E. of regression	0.260660	Akaike info criterion	0.207494
Sum squared resid	8.425031	Schwarz criterion	0.382210
Log likelihood	-5.694632	Hannan-Quinn criter.	0.278491
F-statistic	1.181894	Durbin-Watson stat	1.584223
Prob(F-statistic)	0.317962		

Sumber : *Olahan data Eviews 10*

## Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.389248 (0.1222)	135.4896 (0.0000)	137.8789 (0.0000)
Honda	-1.545719 (0.9389)	11.64000 (0.0000)	7.137735 (0.0000)
King-Wu	-1.545719 (0.9389)	11.64000 (0.0000)	3.715314 (0.0001)
Standardized Honda	-1.381020 (0.9164)	12.63674 (0.0000)	4.209867 (0.0000)
Standardized King-Wu	-1.381020 (0.9164)	12.63674 (0.0000)	1.050475 (0.1467)
Gourieroux, et al.	--	--	135.4896 (0.0000)

## Hasil Uji F Berdasarkan Estimasi Random Effect

R-squared	0.057056	Mean dependent var	0.064763
Adjusted R-squared	0.042437	S.D. dependent var	0.261924
S.E. of regression	0.256306	Sum squared resid	8.474374
F-statistic	3.902816	Durbin-Watson stat	1.574998
Prob(F-statistic)	0.022612		

## Hasil Koefisien Determinasi Berdasarkan Estimasi Random Effect

R-squared	0.057056	Mean dependent var	0.064763
Adjusted R-squared	0.042437	S.D. dependent var	0.261924
S.E. of regression	0.256306	Sum squared resid	8.474374
F-statistic	3.902816	Durbin-Watson stat	1.574998
Prob(F-statistic)	0.022612		

Sumber : *Olahan data Evies 10*

Lanjutan lampiran 5

### Hasil Uji t Berdasarkan Estimasi Random Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.043051	0.024251	1.775244	0.0782
X1	0.060027	0.035129	1.708767	0.0899
X2	-0.008565	0.036129	-0.237064	0.8130

Sumber : Hasil Olahan Eviews 10

### Hasil Koefisien Berdasarkan Estimasi Random Effect

Variable	Coefficient
C	0.043051
X1	0.060027
X2	-0.008565

Sumber : Hasil Olah data Eviews 10

## Lampiran 6 Biodata Peneliti

### **BIODATA PENELITI**

Nama Lengkap : Dicky Ardava Rerivan  
Tempat Tanggal Lahir : Kediri, 26 April 2000  
Alamat Asal : Desa Punjul, Kec. Plosoklaten, Kab. Kediri  
Telepon/HP : 085856909038  
Email : [ardavadiki@gmail.com](mailto:ardavadiki@gmail.com)

### **Pendidikan Formal**

2005-2006 : TK Dharma Wanita Punjul  
2006-2012 : MI YPSM Punjul  
2012-2015 : MTsN 1 Pare  
2015-2018 : SMAN 1 Pare  
2018-2022 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

### **Pendidikan Non Formal**

2018-2019 : MSAA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
2018-2019 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
2019-2020 : English Language Center (ELC) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
2021 : Brevet Pajak A & B Bina Muda Inspira Training Center

### **Aktivitas dan Pelatihan**

- Peserta Kegiatan Orientasi Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tema “Mengawal Indonesia Bebas Radikalisme dan Narkoba” tahun 2018.
- Peserta Kegiatan Orientasi Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tema “Aktualisasi Gerakan Mahasiswa Ekonomi Di Era Millennial, Sebagai Manifestasi Kesejahteraan Ekonomi

Masyarakat” tahun 2018

- Peserta Accounting Gathering Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tema “Peran Akuntan Dalam Mewujudkan Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Yang Tinggi (SDGs No.8)” tahun 2018.
- Pelatihan Program Akuntansi MYOB oleh Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2021



Lampiran 7 Bukti Konsultasi

**BUKTI KONSULTASI**

Nama : Dicky Ardava Rerivan

NIM/Jurusan : 18520011/Akuntansi

Pembimbing : Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA

Judul Skripsi : Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap *Return Saham* Perusahaan Industri Dasar dan Kimia di Jakarta Islamic Index

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	09 Oktober 2021	Pengajuan Outline	1. 
2.	21 Oktober 2021	Konsultasi Judul	2. 
3.	03 Desember 2021	Konsultasi Bab I, II, dan III	3. 
4.	28 Desember 2021	Revisi Bab I, II, dan III	4. 
5.	03 Januari 2022	Revisi Bab I, II, dan III	5. 
6.	15 Februari 2022	Acc Proposal Skripsi	6. 
7.	25 Februari 2022	Seminar Proposal	7. 
8.	04 Juni 2022	Skripsi Bab I-V	8. 
9.	08 Juni 2022	Revisi Skripsi Bab I-V	9. 
10.	27 Juni 2022	Sidang Skripsi	10. 
11	07 Juli 2022	Acc Keseluruhan	11. 

Malang, 27 Juni 2022

Mengetahui:

**Ketua Jurusan**



**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D.**

**NIP 19760617200801 2 020**